



TBNews

TRIBRATA **AKTUAL & FAKTUAL**



BEKERJA UNTUK KEPENTINGAN RAKYAT



TRIBRATAnews • Edisi 2025



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., menerima audiensi Ketua PBNU bidang kesejahteraan, Alissa Wahid, di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (12/2).



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
**KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA,
PENATA KEHUMASAN POLRI UTAMA**

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
**KOMBES POL. BAMBANG TJAHJO BAWONO, S.I.K.,
S.H., M.HUM., M.SI.**

Staf Redaksi
**AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
KOMPOL RUDI HARTONO, S.Kom., S.I.K.,
M.Kom., M.I.K.**

**IPTU DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY, S.I.Kom.
IPDA I DEWA GEDE YUDHA PERWIRA ADHI
PRADNYANA, S.Kom.
BRIGADIR AMANDA SILFIA, S.H.
BRIPDA ALDI RASYID
BRIPDA IRSYAD KOVA ANUGRAH SIREGAR
BRIPDA CINTA AMELIA PUTRI AHMAD
PENDA I HARYATI, S.E.
AGUSTIN EKAWATI, S.E.**

Art Director
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
**BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI**

Penerbit
**BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI**

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Arfi Dua Satu

Alamat Redaksi
**Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141**

E D I T O R I A L

Komitmen untuk Rakyat

Presiden Prabowo Subianto menegaskan komitmennya bahwa jajaran Kabinet Merah Putih semata-mata bekerja untuk rakyat. Selama 100 hari pertama kerja, Presiden menyimpulkan bahwa dirinya memiliki tim yang kuat sangat terbantu dengan menteri-menteri Kabinet Merah Putih, termasuk Panglima TNI, Kapolri hingga Jaksa Agung.

Kepala Negara menyebutkan tekad kuat pemerintahannya untuk menegakkan keadilan, kebenaran dan kejujuran. Perbuatan yang menyimpang dari hukum tidak akan ditoleransi terlebih jika perbuatan tersebut merugikan dan menyengsarakan rakyat Indonesia. Tindakan tegas akan diambil kepada siapapun yang mencoba menghalangi kebijakan pro-rakyat.

Sebelumnya, saat menyampaikan arahan dalam Rapat Pimpinan TNI-Polri tahun 2025, Kepala Negara juga mengingatkan bahwa kekuasaan yang diberikan kepada TNI dan Polri adalah amanah rakyat yang harus dijalankan dengan penuh dedikasi dan pengabdian.

Presiden Prabowo Subianto mengilustrasikan bahwa negara gagal adalah negara yang tantara dan polisinya gagal menjalankan tugas. TNI-Polri menjadi wujud kehadiran negara dan penegakan kedaulatan.

Pangkat dan jabatan tak sekadar sebuah penghormatan namun sekaligus merupakan amanah yang harus dijalankan dengan pengorbanan serta kesiapan untuk menyerahkan jiwa dan raga demi kepentingan bangsa dan negara.

Menindaklanjuti arahan Presiden, Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo menegaskan agar seluruh jajaran Korps Bhayangkara agar bersungguh-sungguh bekerja keras dalam menjalankan tugas-tugas kepolisian. Kapolri memastikan komitmen Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan terbaik kepada rakyat.

Komitmen itulah yang sepanjang tahun 2024 telah dibuktikan oleh seluruh jajaran Korps Bhayangkara dengan suksesnya penyelenggaraan berbagai agenda nasional seperti Pilpres dan Pilkada Serentak 2024 serta menciptakan pemeliharaan Kamtibmas yang stabil.

Sementara dalam aspek penegakan hukum Polri telah mengungkap 1.280 kasus korupsi dan menyelesaikan 431 perkara dengan 830 tersangka serta melakukan *asset recovery* hingga Rp 887 miliar. Polri juga telah menindak lebih dari 2 juta pelanggaran lalu lintas, mengungkap 42.824 kasus narkoba dan menyelesaikan 36.174 perkara serta menyita narkoba senilai Rp 8,6 triliun.

Polri juga berkomitmen untuk meningkatkan pengawasan dan perbaikan internal dengan mengeluarkan 3.014 putusan sidang disiplin berupa 1.070 penempatan khusus, 749 teguran tertulis, 428 penundaan pendidikan, 286 penundaan pangkat, 221 demosi, dan 260 putusan lainnya. Polri juga telah mengeluarkan 4.572 putusan KEPP berupa 525 Demosi, 414 PTDH, 325 pembinaan, 127 penundaan pangkat, 98 penundaan pendidikan, dan 3.083 putusan lainnya. [*]

Redaksi Majalah **Tribrata News** menerima kiriman naskah atau tulisan tentang Kepolisian atau ilmu pengetahuan umum maupun artikel lainnya.
E-mail: pensat.divhumas@gmail.com



08 laporan **UTAMA**

Dedikasi dan Pengorbanan Tertinggi untuk Rakyat

Kekuasaan yang diberikan kepada TNI dan Polri merupakan amanah yang diberikan rakyat dengan harapan bisa menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi dan pengabdian.

22 **UNGKAP KASUS**

- **KASUS PAGAR LAUT, BARESKRIM DALAMI DUGAAN PEMALSUAN**



**SOETJIPTO DANOEKOSOEMO:
POLISI PEJUANG
YANG MENJADI KAPOLRI**

30 **INOVASI**

- **MENCETAK GENERASI UNGGUL SMA TARUNA KEMALA BHAYANGKARA**

58 **BUNGA RAMPAI**

- **DUKUNG ASTA CITA, POLRI TANAM JAGUNG 1 JUTA HEKTAR**

42 **INSPIRASI**

- **PENGABDIAN TANPA BATAS UNTUK DISABILITAS**

78 **VIRAL**

- **BANTU SEORANG IBU MELAHIRKAN DI JEMBRAN SURAMADU**



Foto Cover : istimewa



KEPALA DIVISI HUMAS POLRI
BERSERTA STAF DAN JAJARAN

Mengucapkan

Selamat

HARI PERS NASIONAL 2025



"Pers Mengawal Ketahanan Pangan
untuk Kemandirian Bangsa"

Irjen Pol. Dr. Sandi Nugroho, S.I.K., S.H., M.Hum.

Kepala Divisi Humas Polri



Kepolisian Negara Republik Indonesia berkomitmen untuk menjaga keberagaman sebagai salah satu kekuatan utama Bangsa Indonesia. Penegasan tersebut disampaikan Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. saat bertemu dengan Ketua PBNU Alissa Wahid membahas berbagai isu kebangsaan.

Kapolri juga memastikan bahwa Polri akan mengambil langkah konkret dalam menindaklanjuti pembahasan terkait toleransi dan isu-isu strategis lainnya yang menjadi perhatian masyarakat.

"Kami akan melaksanakan kerja sama lanjutan terkait isu-isu yang menjadi perhatian NU dan berbagai pihak, termasuk aktivis yang peduli terhadap persoalan ini," kata Kapolri di Mabes Polri, Jakarta, Rabu 12 Februari 2025.

"Kami sangat senang dan berkomitmen untuk terus menjaga keberagaman serta toleransi, karena Indonesia adalah negara dengan masyarakat yang beragam. Keberagaman ini merupakan kekuatan yang harus terus kita jaga bersama."



Sementara itu pada kesempatan yang sama, Alissa Wahid mengungkapkan bahwa salah satu isu utama yang dibahas adalah kekerasan di lembaga pendidikan. Menurutnya, PBNU tengah berupaya untuk meminimalisasi, menurunkan, bahkan memberantas kekerasan di sekolah, madrasah, dan pesantren. [*]

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. dan Menteri Pertanian Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P. menghadiri peluncuran program penanaman jagung serentak 1 juta hektare yang digagas Polri dan Kementan di Subang, Jawa Barat, Selasa, 21 Januari 2025.

Diharapkan inisiatif tersebut mampu menghasilkan panen berkualitas tinggi dan menjadi langkah konkret dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional. Penanaman lahan jagung seluas 1 juta hektare secara simbolis dimulai dengan penanaman jagung unggulan hibrida Asia Gold.

Dalam arahnya, Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. menegaskan komitmen Polri dalam menjalankan arahan Presiden untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Kapolri menjelaskan target penanaman 1 juta hektare lahan jagung diharapkan tercapai tahun ini dengan produktivitas yang maksimal.



"Kami sangat mengapresiasi kerja keras jajaran Polri dan masyarakat. Inovasi yang lahir di Jawa Timur, dengan benih unggul yang mampu menghasilkan hingga 20 ton per hektare, menjadi langkah nyata dalam mendukung swasembada," kata Kapolri.



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. meresmikan pembentukan Desk Ketenagakerjaan. Pembentukan desk ini diharapkan bisa menjadi salah satu wadah untuk menyelesaikan perselisihan industrial dan sengketa ketenagakerjaan antara perusahaan dan tenaga kerja.

Dijelaskan oleh Kapolri, Desk Ketenagakerjaan ini merupakan bentuk keberpihakan Polri terhadap permasalahan-permasalahan ketenagakerjaan yang selama ini selalu terjadi. Persoalan-persoalan yang muncul pun tak terlepas dari kondisi dan dinamika global.

Desk ini akan bekerja mulai dari menerima laporan, melaksanakan gelar, dilanjutkan dengan mediasi.

“Dan tentunya dengan desk ini kita harapkan bahwa ada saluran bagi rekan-rekan tenaga kerja, rekan-rekan buruh untuk menyampaikan apa yang selama ini menjadi keluhannya,” kata Kapolri di Rupatama, Mabes Polri, Jakarta, Senin 20 Januari 2025.

Ditambahkan oleh Kapolri, desk ini diharapkan bisa memberikan perlindungan lebih kepada kaum buruh dan tenaga kerja sekaligus menciptakan lingkungan industri yang sehat.



Polri harus hadir di tengah masyarakat sesuai fungsinya sebagai benteng kedaulatan bangsa. Penegasan tersebut disampaikan Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. saat menyampaikan arahan Presiden Prabowo Subianto terhadap jajaran Korps Bhayangkara pada Rapim Polri 2025.

- 2** **PEMIMPIN YANG BERTANGGUNG**
Pangkat tinggi datang dengan tanggung jawab tinggi. Pemimpin harus berada di depan, memimpin di depan, memimpin di belakang.
- 3** **SELALU HADIR DITENGAH MASYARAKAT**
TNI-Polri adalah benteng terak di Indonesia. TNI-Polri harus di depan, bergerak ke depan, menggerakkan rakyat, dan Indonesia kuat.
- 4** **MELINDUNGI RAKYAT DAN NEGARA**
Tidak boleh ada lagi yang melanggar hukum. Tugas utama TNI dan Polri adalah melindungi rakyat dan negara, serta tidak membiarkan rakyat lolos dari hukuman.

Pada kesempatan tersebut Kapolri juga menyampaikan harapan Presiden bahwa kehadiran Polri di tengah-tengah rakyat akan membuat Indonesia menjadi lebih kuat.

Kapolri juga menekankan kepada seluruh jajaran agar tak melukai hati rakyat dengan meloloskan para koruptor dan pelaku kejahatan dari jeratan hukum. Polri harus bertindak demi kepentingan rakyat.

“Ini betul-betul disampaikan oleh beliau bahwa jangan ada lagi yang menyakiti hati rakyat. Karena tugas utama TNI dan Polri adalah melindungi rakyat dan negara,” kata Kapolri.

“Serta tentunya beliau selalu menyampaikan bahwa kita jangan membiarkan pencuri-pencuri uang rakyat lolos dari hukuman.” [*]



Personel Satbrimob Polda Jateng bersama masyarakat bergotong-royong menanggulangi banjir yang terjadi di Jawa Tengah. [foto dokumentasi Humas Korbrimob Polri]



BEKERJA UNTUK KEPENTINGAN RAKYAT

Seorang pemimpin sejati adalah yang mampu membuat orang ragu berbalik setia, pesaing menjadi sahabat dan lawan menjadi kawan. Pemimpin juga harus mampu menumbuhkan rasa percaya dan kekuasaannya lahir dari cinta rakyat yang dipimpinnya.

Kepercayaan hanya bisa diperoleh jika pemimpin tak hanya duduk menyaksikan segala persoalan yang membelit rakyat, namun juga hadir dan turut serta merasakan sekaligus menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut.



Dedikasi dan Pengorbanan UNTUK RAKYAT

Kekuasaan yang diberikan kepada TNI dan Polri merupakan amanah yang diberikan rakyat dengan harapan bisa menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi dan pengabdian.



Sementara jalanan menurun masih berselimut rembang subuh, sebuah mobil melaju tenang dari Kaliurang menuju Yogyakarta. Di sekitar Pakem, Sleman tiba-tiba seorang perempuan tua penjual beras menyetopnya. Mobil itu bergegas berhenti.

"Ada apa mbok," si

pengendara mobil itu bertanya santun. "Tolong, Mas, angkatkan beras ini saya mau ke Jogja," jawab ibu penjual beras dengan *grapyak*.

Tanpa banyak tanya, permintaan itu segera diturutinya. Ia turun dari mobil dan mengangkat beras itu satu persatu ke dalam mobil. Semua

diangkatnya sendiri sementara si ibu mengawasi bak tuan besar. Begitu seluruh beras selesai dimuat, tanpa menunggu dipersilahkan, ibu itu langsung duduk di samping sopir sebagaimana kebiasaannya setiap hari dengan sopir lainnya.

Sepanjang perjalanan menuju Pasar Beringharjo,



sembari mengunyah sirih Ibu itu terus bercerita kesana kemari hingga akhirnya mobil berhenti di tempat tujuan. Ia lantas meminta tolong sopir untuk menurunkan berasnya.

Sementara berasnya diturunkan, si ibu sibuk dengan gembolan untuk mengambil uang dan mengulurkannya ke sopir sebagai ongkos. Ia baru merasa janggal ketika sopir itu menolaknya dengan halus.

"Terima kasih Mbok, tidak usah," kata dia.

"Walaah... Pak Sopir kayak ndak butuh uang saja," balas si Ibu. "Sudah tidak bu, terima kasih," jawab si sopir lagi. "Lho, kurang tho... biasanya saya kasihnya juga segini," kata Ibu bakul beras itu.

"Ndak apa-apa Bu. Saya cuma membantu," kata sopir itu tetap sopan. "Sudah merasa kaya ndak mau terima uang?" kata Ibu lagi.

Percakapan singkat itu segera usai ketika sopir kembali masuk mobil dan melaju tenang meninggalkan si penjual beras yang ngedumel sendiri. "Dasar sopir *gemblung* dikasih duit ndak mau."

Tanpa disadarinya, seorang Mantri Polisi yang sejak tadi mengamati perlahan mendekat dan bertanya. "Mbok, tadi bicara dengan siapa?" kata dia. "Dengan...siapa? Ya dengan sopir. Piye to sampeyan iki,"

sahut ibu itu masih kesal.

"Mbok tahu, tadi bicara dengan *Ngarso Dalem sing nduwe ringin kembar kuwi*," kata Mantri Polisi sembari tangannya menunjuk siluet beringin kembar di Alun-alun Lor yang berjarak sepelemparan batu

tak pernah dialami sepanjang hidupnya. "Duh Gustiii....!!!" badannya langsung lunglai dan ia pingsan seketika.

Tentu saja akan sulit menggali kejadian sesungguhnya dari peristiwa itu. Namun bagi masyarakat Yogyakarta, sikap dan perilaku Sultan HB IX semasa hidup dengan sendirinya telah mengkonfirmasi kebenaran kisah itu.

Semua orang di Yogyakarta juga paham, sikap rendah hati dan kepedulian Sultan HB IX pada rakyat bukan dibuat-buat. Selain tulus dan selalu



dari Beringharjo. "Tadi yang Simbok tumpangi itu bukan sopir, tetapi Sinuwun. Lihat tadi mobilnya kan AB 1," jelas Mantri Polisi.

Meski menerangkan dengan pelan, bagi ibu penjual beras penjelasan itu terdengar bak sambaran geledek. Ia kaget luar biasa karena kejadian itu

mendahulukan kepentingan orang lain, keberpihakan Sultan terhadap rakyat adalah perwujudan dari watak ideologisnya.

Dalam biografinya yang ditulis SK. Trimurti Tahta untuk *Rakyat: Celah-celah Kehidupan Sultan Hamengku Buwono IX*, Sultan HB IX mendefinisikan kekuasaan sebagai hal kodrati yang tumbuh dari rasa cinta rakyat pada pemimpinnya lantaran sang pemimpin hadir dalam persoalan-persoalan hidup mereka.



Bekerja untuk Rakyat

Tahta untuk rakyat juga harus dimaknai sebagai konsep manunggaling kawula gusti yang memliki sari pati keberpihakan negara kepada rakyat. Sejauh kebijakan diperuntukkan dari rakyat, oleh dan untuk rakyat, sejauh itu pula konsep demokrasi. Tahta untuk rakyat dalam wajahnya yang kontemporer adalah bekerja untuk rakyat.

Bekerja untuk rakyat menjadi fokus perhatian Presiden Prabowo Subianto yang dalam beberapa kesempatan terakhir kembali digemakan. Saat menghadiri peringatan Hari Lahir ke-102 Nahdlatul Ulama di Istora Senayan, Jakarta, Rabu, 5 Februari 2025, Presiden Prabowo Subianto menegaskan visi bekerja untuk rakyat adalah menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari penyelewengan.

Kepala Negara menekankan dirinya akan bertindak tegas terhadap siapa pun yang mencoba menghalangi kebijakan pro-rakyat.

"Saya ajak semua rekan-rekan saya dalam pemerintahan, dalam Kabinet Merah Putih saya mengajak mereka kita harus berani, berani mengoreksi diri, berani membangun suatu pemerintahan ke depan yang bersih, pemerintah yang bebas dari penyelewengan dan dari korupsi. Itu tekad kami," kata Presiden.

Peringatan keras juga disampaikan Kepala Negara terhadap para pejabat negara dan aparat pemerintah yang tidak mau mengikuti arah

kebijakan pemerintahannya pro-rakyat. Presiden menyatakan bahwa dirinya telah memberikan waktu dan peringatan yang cukup kepada seluruh jajarannya.

"100 hari pertama ya saya sudah beri istilahnya peringatan berkali-kali, sekarang siapa yang bandel, siapa yang *dableg*, siapa yang tidak mau ikut dengan aliran besar ini, tuntutan rakyat pemerintahan yang bersih, siapa yang tidak patuh, saya akan tindak," tegas Presiden.

Kepala Negara juga memastikan bahwa pemerintahannya akan tetap fokus pada tugas utama, yakni bekerja untuk kepentingan rakyat dan bangsa Indonesia. Menurutnya, rakyat menuntut pemerintah yang bersih dan benar dan bekerja dengan benar. "Jadi saya ingin tegakkan itu. Kepentingan hanya untuk bangsa rakyat, tidak ada kepentingan lain," jelas dia.

Pada kesempatan sebelumnya, di hadapan pejabat TNI-Polri dalam acara Rapim TNI-Polri di The Tribrata, Jakarta, Kamis 30 Januari 2025, Kepala Negara menekankan pentingnya peran TNI dan Polri dalam menjaga eksistensi dan menegakkan kedaulatan negara. TNI dan Polri adalah wujud dari kehadiran negara, wujud dari penegakan kedaulatan, wujud dari eksistensi negara.

Presiden Prabowo juga mengingatkan kekuasaan yang diberikan kepada TNI dan Polri merupakan amanah besar dari rakyat. Presiden menyebut, rakyat memercayakan kekuasaan TNI dan Polri dan



berharap agar kedua institusi tersebut bisa menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi dan pengabdian.

“Rakyat yang menggaji saudara. Rakyat yang melengkapi saudara dari ujung kaki sampai ujung kepala, rakyat yang memberi makan kepada tentara dan polisi, dan rakyat memberi kuasa kepada tentara dan polisi untuk memegang monopoli senjata,” kata Kepala Negara.

Menurutnya, negara yang gagal adalah negara yang tentara dan polisinya gagal. Sebab, tentara dan polisi

merupakan dua institusi yang menjadi wujud kehadiran negara dan penegakan kedaulatan. Presiden Prabowo juga menyinggung bahwa jabatan dan pangkat yang diberikan kepada anggota TNI dan Polri bukan hanya sebuah penghormatan. Tetapi juga merupakan amanah yang harus dijalankan dengan pengorbanan besar.

Ia menegaskan bahwa TNI dan Polri harus siap menyerahkan jiwa dan raga demi kepentingan bangsa dan

negara. “Pangkat yang saudara sandang, bintang yang saudara sandang, bintang yang ada di pundakmu, itu artinya adalah penghormatan dari rakyat. Penghormatan dari rakyat karena rakyat menyerahkan nasib keamanan mereka kepada saudara-saudara,” ucapnya.

“Pangkat yang diberikan kepada saudara artinya rakyat mengerti bahwa pada saatnya bila diperlukan saudara harus rela menyerahkan jiwa dan raga saudara tanpa ragu.”

Melayani dan Melindungi

Menindaklanjuti arahan Presiden, pada Rapim Polri 2025 Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo menegaskan pentingnya ketulusan, kerja keras, serta sinergi dalam menjalankan tugas kepolisian.





“Beliau mengingatkan kepada kita bagaimana rakyat memberikan kita kewenangan yang sangat tinggi, rakyat juga yang menggaji kita, rakyat yang memberikan makan kita. Sehingga kemudian beliau sampaikan bahwa mau tidak mau TNI dan Polri dituntut memberikan dedikasi dan pengorbanan yang tinggi,” kata Kapolri.

Penegasan visi bekerja untuk rakyat harus menjadi komitmen Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan terbaik kepada masyarakat. “Ini bukan pekerjaan mudah, ini butuh ketulusan, ini butuh kerja keras,” kata Kapolri.

Rapim Polri 2025 menjadi momentum penting bagi jajaran kepolisian untuk mengevaluasi capaian dan merancang strategi ke depan dalam menjaga stabilitas keamanan nasional serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

“Beliau selalu berpesan bahwa pimpinan Polri selalu berada di tengah-

tengah anggotanya, selalu memimpin di depan, yang harus terus me-nuladha jadi di depan memberikan contoh,” kata Kapolri.

Presiden, kata Kapolri, meminta TNI-Polri hadir sesuai fungsinya di tengah masyarakat sebagai benteng kedaulatan bangsa. “Beliau berharap bahwa TNI-Polri harus hadir di tengah-tengah rakyat. Mampu memimpin dan menggerakkan rakyat, dicintai rakyat dan pada saat Polri dan TNI bersatu dengan rakyat, maka Indonesia akan menjadi kuat. Itu yang menjadi harapan beliau,” kata Kapolri.

Jika tokoh politik memiliki Sultan HB IX sebagai teladan pemimpin yang peduli dengan rakyat, Korps Bhayangkara juga memiliki sejumlah profil panutan. Di antara yang paling legendaris adalah Jenderal Hoengeng Imam Santoso yang menjabat Kapolri sejak 5 Mei 1968 hingga 2 Oktober 1971.

Jenderal Hoengeng adalah pekerja keras yang bahkan tak sungkan terjun ke lapangan sekadar mengurai kemacetan. Sebuah dokumenter Wet Earth, Warm People karya Michale Rubbo tahun 1971 yang memotret keseharian Hoengeng merekam aksinya saat mengatur lalu lintas di Bundaran HI di Jakarta.

Tak hanya pekerja keras, Hoengeng adalah orang yang lurus dan jujur tanpa kompromi, berani dan anti-korupsi. Bagi dia, haram menerima suap ataupun pemberian apapun. Termasuk kisah epiknya di Medan ketika membiarkan perabot mewah pemberian bandar judi kehujanan dan kepanasan di luar rumah. Sementara ketika ditunjuk sebagai Kepala Jawatan Imigrasi, ia meminta istrinya untuk segera menutup toko bunga miliknya untuk menghindari konflik kepentingan. Padahal toko itu tengah berkembang dan sedang laris-larisnya. [*]

Kamtibmas Kondusif

Hingga Penegakan Hukum yang Adil



Komitmen Polri bekerja untuk rakyat dibuktikan dengan suksesnya pengamanan berbagai agenda nasional termasuk Pilpres dan Pilkada Serentak 2024, menciptakan pemeliharaan Kamtibmas yang stabil serta menjamin penegakan hukum yang berkeadilan.

Kepolisian Negara Republik Indonesia membuktikan komitmennya untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban yang kondusif sebagai prasyarat mewujudkan agenda nasional yang direncanakan. Termasuk di antaranya pertumbuhan ekonomi yang stabil dan inklusif

di tengah ketidakpastian perekonomian global yang bergejolak.

Hal tersebut disampaikan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo saat memaparkan kinerja Polri sepanjang tahun 2024. Kapolri juga menambahkan keberhasilan Polri dalam menjaga stabilitas

keamanan dan ketertiban sebagai bentuk pelaksanaan tugas tidak terlepas dari dukungan seluruh komponen bangsa.

"Pertumbuhan ekonomi pada Kuartal III 2024 sebesar 4,95 persen atau peringkat ke-3 tertinggi di antara negara G20, tingkat inflasi bulan November 2024 sebesar 1,55 persen dan cadangan devisa sebesar 150,2 miliar USD," kata Kapolri saat menyampaikan capaian kinerja Korps Bhayangkara di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Selasa 31 Desember 2024.

Kapolri juga menambahkan, perekonomian Indonesia yang stabil dibuktikan dengan peningkatan World Competitiveness Ranking 2024 yang dirilis International Institute for Management Development (IMD). Indonesia berada di peringkat ke-27 dunia, naik 7 peringkat dibanding tahun sebelumnya. Capaian tersebut bahkan melampaui beberapa negara maju seperti Inggris, Perancis bahkan Jepang yang membuktikan daya saing Indonesia yang terus berkembang.

"Selain itu, berdasarkan laporan Lowy Institute Asia Power Index 2024, dalam penilaian Diplomatic Influence Indonesia tercatat menempati peringkat pertama di ASEAN dan peringkat keenam di dunia. Sedangkan dalam penilaian Comprehensive Power, Indonesia menempati peringkat kedua di ASEAN dan peringkat kesembilan di dunia," kata Kapolri.



Komitmen Perbaikan Internal

Dalam kesempatan tersebut Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga menegaskan komitmen Korps Bhayangkara untuk terus melakukan perbaikan internal Polri. Hal ini dibuktikan dengan ribuan personel yang ditindak tegas karena melakukan pelanggaran disiplin dan kode etik.

Pengawasan dilakukan berdasarkan Perkap Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengawasan Melekat. Polri juga membuka ruang kepada masyarakat untuk mengawasi kinerja melalui media sosial, seperti WhatsApp Yanduan kasatwil, Dumas Presisi, dan WhatsApp Yanduan Propam yang digunakan untuk

merespon permasalahan dan isu yang berkembang di tengah masyarakat secara cepat dan tepat.

“Polri juga melakukan pengawasan internal yang dilakukan oleh Propam, Itwasum, dan Wassidik melalui aplikasi E-Wassidik dan E-Audit Presisi,” kata Kapolri.

Selain pengawasan internal,

KEHADIRAN POLRI DI TENGAH MASYARAKAT

Berdasarkan survei **The Global Safety Report 2024** yg dirilis oleh Gallup, **Indonesia peringkat 18 dr 142 negara** di dunia dalam hal keamanan pribadi yg dirasakan oleh masyarakat berdasarkan 3 indikator.

Dari 83.791 Desa/Kelurahan se-Indonesia, telah terpenuhi **48,4%** atau **40.592 pers** Bhabinkamtibmas → akan trs ditingkatkan s.d, 100% sesuai program 1 Bhabinkamtibmas 1 Desa/ Kelurahan.

STRATEGI PEMENUHAN BHABINKAMTIBMAS melaksanakan rekrutmen Calon Bintara Kompetensi Khusus Bhabinkamtibmas.

KEGIATAN BHABINKAMTIBMAS
Pada tahun 2024, tercatat **12.981.313** kegiatan yg dilakukan Bhabinkamtibmas → Door to door system, problem solving & deteksi dini.

Door to Door System (DDS) 10.010.701 giat	Problem Solving 108.516 giat	Deteksi Dini 2.862.096 giat
---	--	---------------------------------------

Kepercayaan pd aparat kepolisian setempat

Rasa aman berjalan sendirian di malam hari

Peristiwa kejahatan yg pernah dialami

Polisi RW adalah petugas pemolisian masyarakat (Polmas) yg ditugaskan di area pemukiman Rukun Warga (RW):

- Membangun Kemitraan dgn Masy.
- Melakukan asesmen potensi kerawanan berdasarkan *Problem Oriented Policing*,
- Memberikan Solusi strategis utk mencegah kerawanan yg muncul tdk berkembang menjadi masalah sosial atau bahkan gangguan nyata

JUMAT CURHAT DAN MINGGU KASIH
1 Jan s.d. 16 Des 2024
54.804 KEGIATAN

Patroli Perintis Presisi dan Patroli Kota
1.161.330 GIAT

- Polisi hadir ditengah masy
- Pelayanan masy
- Memberikan rasa aman
- Membangun kemitraan
- Problem solving
- Cegah gangguan kamtibmas

POLISI RW
JML POLISI RW
127.286 PERS

JML RW
352.980

pengawasan kinerja kepolisian juga melibatkan berbagai pihak eksternal termasuk di antaranya BPK, BPKP, Komnas HAM, Kemenkopkum, KPK, Ombudsman, Setneg, Menpan RAB, Kompolnas, dan LKPP melalui aplikasi Elektronik Saran dan Keluhan Masyarakat (E-SKM), dan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayan Publik Nasional (SP4N).

“Sebagai salah satu hasil dari pengawasan yang dilakukan, sepanjang tahun 2024, terdapat 2.341 personel yang melakukan pelanggaran disiplin, dengan menurunkan martabat sebagai pelanggaran disiplin terbanyak. Selain itu, terdapat 1.827 pelanggaran Kode Etik Profesi Polri (KEPP), dengan pelanggaran terhadap etika kepribadian sebagai

pelanggaran KEPP terbanyak,” kata Kapolri.

Tindakan tegas yang dikenakan terhadap personel yang melakukan pelanggaran sepanjang 2024 menurut Kapolri merupakan bentuk komitmen Polri dalam menerapkan mekanisme *reward and punishment*, serta bagian dari upaya perbaikan Polri.

“Tahun 2024 Polri telah mengeluarkan 3.014 putusan sidang disiplin berupa 1.070 Patusus, 749 teguran tertulis, 428 penundaan pendidikan, 286 penundaan pangkat, 221 demosi, dan 260 putusan lainnya. Selain itu, Polri juga telah mengeluarkan 4.572 putusan KEPP berupa 525 Demosi, 414 PTDH, 325 pembinaan, 127 penundaan pangkat, 98 penundaan pendidikan, dan 3.083 putusan lainnya,” jelas Kapolri.

Keadilan Restoratif

Dalam rangka mewujudkan penegakan hukum yang memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak, Polri juga mengedepankan pendekatan restorative justice atau keadilan restoratif dengan mengutamakan pemulihan kembali pada keadaan semula.

Menurut Kapolri, selain menghemat anggaran karena tidak ada proses penyelidikan hingga persidangan penerapan keadilan restoratif terbukti mendongkrak jumlah penyelesaian perkara. Setidaknya ada 2.000 lebih perkara yang diselesaikan lewat restorative justice pada tahun 2024.



LAPORAN UTAMA

“Komitmen kami dalam mengedepankan restorative justice dibuktikan dengan adanya kenaikan penyelesaian perkara melalui mekanisme *restorative justice* sebesar 2.888 perkara dari sebelumnya tahun 2023 sebesar 18.175 perkara menjadi 21.063 perkara pada tahun 2024,” kata Kapolri.

Kendati demikian, penerapan *restorative justice* dikecualikan

untuk kejahatan yang merugikan keuangan negara, mengganggu ketertiban umum, merugikan keuangan negara, merugikan masyarakat kecil atau kelompok rentan.

Pada kesempatan tersebut Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga memaparkan keberhasilan Polri dalam upaya penegakan hukum.

Pelanggaran Lalu Lintas

Polri telah menindak lebih dari 2 juta pelanggaran lalu lintas sepanjang tahun 2024. Dari jumlah tersebut 460.246 pelanggaran ditindak menggunakan tilang E-TLE sedangkan

1.683.987 pelanggaran lainnya ditindak menggunakan non-E-TLE.

Sepanjang tahun 2024, jumlah kecelakaan di Indonesia sebanyak 143.953 kasus menurun 5,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara untuk mendukung terwujudnya kamseltibcar lantas, Polri juga melakukan inovasi berbasis digital dengan mengembangkan *Integrated Road Safety Management System*, membangun 55 *Command Center*, mengintegrasikan 3.341 CCTV pada berbagai RTMC, membangun *smart city*, dan memperluas penerapan E-TLE di 1.751 titik, yang terdiri dari E-TLE statis maupun E-TLE *portable* yang terhubung dengan sistem face recognition, sehingga lebih akurat dalam mendeteksi pelanggar lalu lintas

Kasus Korupsi

Sepanjang tahun 2024, Polri telah mengungkap 1.280 kasus korupsi dengan menyelesaikan 431 perkara dan menetapkan 830 tersangka. Dari kasus-kasus tersebut Polri mengidentifikasi kerugian keuangan negara senilai Rp 4,8 triliun sekaligus menerapkan penggunaan pasal tindak pidana pencucian uang (TPPU) terhadap para tersangka dan melakukan asset recovery hingga Rp 887 miliar.





Kasus Narkoba

Capaian Polri pada penegakan hukum terhadap kejahatan narkoba yakni mengungkap 42.824 kasus narkoba dan menyelesaikan 36.174 perkara. Dari perkara itu, jumlah narkoba yang berhasil disita berjumlah Rp 8,6 triliun. Pengungkapan tersebut sedikitnya 40,4 juta jiwa berhasil diselamatkan dari penyalahgunaan narkoba.

Sepanjang tahun 2024, Polri juga berhasil membongkar empat kasus narkoba menonjol yang menggunakan modus baru dan melibatkan jaringan internasional. Kasus pertama adalah pengungkapan *clandestine laboratory* di Jawa Barat yang telah beroperasi selama empat bulan. Dari sembilan tersangka yang ditangkap mereka bertindak sebagai pengendali, pemodal, peracik dan pencetak obat keras dan menyita 1 juta butir obat keras.

Kasus kedua yang dibongkar Polri adalah kasus narkoba jaringan internasional Timur Tengah yang mencakup Afghanistan-Aceh-Jakarta dan menyita 389 kg sabu senilai Rp 800 miliar.

Pada kasus ketiga, Polri membongkar *clandestine laboratory* di Bali yang beroperasi selama 2 bulan. Selain mengamankan empat tersangka, Polri juga menyita barang bukti berupa 1,2 juta butir *happy five*, 132,9 kg *hashish* dan bahan baku, serta 7,365 *cartridge pod*, serta 17 mesin produksi dengan estimasi senilai Rp 1,52 triliun.

Kasus menonjol lainnya yang berhasil diungkap Polri

Di antara salah satu kasus yang diungkap oleh Polri pada tahun 2024 adalah dugaan korupsi pada pembangunan Proyek Strategis Nasional Bendungan Marga Tiga di Provinsi Lampung yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 43,3 miliar.

Sementara itu pada aspek pencegahan, Satgassus Pencegahan Tipidkor Polri telah melaksanakan 153 kegiatan koordinasi, 135 sosialisasi dan pendidikan antikorupsi serta

Deteksi-Aksi-Monitoring pada 12 bidang pencegahan seperti dalam pelayanan kepabeanaan, ketahanan pangan hingga bidang pertanian selama tahun 2024.

Deteksi Pencegahan Satgassus Tipidkor menemukan 67 tata kelola yang belum efektif dan berpotensi menimbulkan *fraud* sehingga ditindaklanjuti dengan mengirimkan 18 surat usulan perbaikan tata kelola kepada lembaga terkait.



penangkapan DPO internasional di Thailand dengan barang bukti yang diamankan antara lain 6.000 gram sabu, 108 gram kokain, 10.181 gram ganja, 485 gram *hashish*, 684 gram *Mephedrone* dan 520,032 Kg/L prekursor cair/padat dengan estimasi nilai Rp 11,5 miliar.

Kasus Judi Online

Sepanjang 2024, Polri telah melakukan penegakan hukum terhadap 4.926 perkara perjudian. Dari jumlah itu, 3.526 perkara telah diselesaikan, meningkat 1.007 perkara atau 39,97 persen dibandingkan penyelesaian perkara tahun 2023 sebesar 2.519 perkara.

Dari seluruh perkara yang diungkap, 1.611 perkara di antaranya merupakan tindak pidana perjudian online yang melibatkan 1.918 tersangka yang berperan sebagai bandar, admin, operator, telemarketing, endorse, pengepul, hingga pemain.

Dari jumlah perkara tersebut 343 di antaranya telah selesai diproses, sementara, 1.243 perkara dalam proses penyidikan. Para tersangka juga dikenakan sangkaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) untuk memberikan deterrence effect terhadap pelaku.

Polri telah menyita barang bukti mulai dari aset bangunan senilai Rp 61,072 miliar dan mengajukan pemblokiran terhadap 126.447 situs judi online.

Kasus TPPO

Selama tahun 2024, Satgas Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) Polri telah menyelamatkan 1.794 orang korban TPPO. Satgas TPPO

menyelesaikan 621 perkara TPPO naik 331 perkara atau 114 persen dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 290 perkara.

Peningkatan penyelesaian perkara berpengaruh pada menurunnya angka korban TPPO, dari 3.104 orang di tahun 2023 menjadi 1.794 korban di tahun 2024.

Di antara kasus TPPO

yang menonjol adalah kasus TPPO jaringan Jerman yang melibatkan lima tersangka dan 110 korban dan TPPO jaringan Australia dengan dua tersangka dan 50 korban.

Kejahatan Anak dan Perempuan

Selain itu, Polri juga terus mengencarkan penegakan hukum terhadap kejahatan perempuan, anak maupun





kelompok rentan lainnya. Dalam catatan Polri terdapat 23.699 perkara kejahatan terhadap perempuan dan anak.

Adapun jenis kejahatan yang paling banyak dilaporkan tahun 2024 yaitu KDRT sebanyak 11.028 perkara. Tahun 2024 ini, angka kejahatan terhadap perempuan dan anak mengalami penurunan.

Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 3.344 kasus atau 12,3 persen dibandingkan tahun 2023, dan Polri berhasil menyelesaikan sebanyak 12.374 perkara atau

Bekuk Buron High Profile

Sepanjang tahun 2024, Polri berhasil menangkap, handling over atau pemulangan 10 buron Indonesia dari luar negeri dengan beberapa di antaranya

termasuk high profile. Beberapa buron high profile yang berhasil ditangkap adalah warga negara China Shi Zengdi serta WNI Lisni dan Andi Herdiansyah di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Keduanya merupakan aktor intelektual online scam yang merugikan 800 WNI.

Penjemputan tersangka buron dari Abu Dhabi merupakan buah dari kerja sama antara Divhubinter Polri, Direktorat Siber Polri, dan NCB Interpol. Shi Zengdi diserahkan oleh pihak NCB Interpol Abu Dhabi.

Polri juga menangkap buron narkoba Roman Nazarenko atau RN di Bangkok, Thailand. Roman merupakan jaringan Hydra yang menguasai pasar di Bali. Para buron ini memanfaatkan turis-turis asing di Bali untuk

membangun laboratorium narkoba. Dalam jaringan Hydra ini, Roman berperan sebagai pengendali lab narkoba.

Roman merupakan otak dari laboratorium narkoba di Bali yang dibongkar Polri pada Mei 2024. Saat penggerebekan oleh polisi, Ramon tidak berada di lokasi dan kabur ke Thailand. Polri juga membantu pemulangan 7 WNA subjek red notice salah satunya di antaranya buron high profile Thailand yang terlibat dalam kasus narkoba bernama Chaowalit Thongduang yang ditangkap di Indonesia setelah 7 bulan melarikan diri karena terlibat kasus pembunuhan.

Pembebasan Sandera Pilot Susi Air

Sinergi TNI-Polri juga berhasil menyelamatkan pilot Susi Air, Kapten Philip Mark Mehrtens, yang disandera kelompok kriminal bersenjata (KKB) Egianus Kogoya di Papua. Operasi penyelamatan dilakukan dengan memperhatikan keselamatan sandera maupun masyarakat.

Melalui Operasi Rastra Samara Kasih (Rasaka) Cartenz 2024, Polri juga melakukan upaya peningkatan kesejahteraan, kualitas pendidikan dan kesehatan sekaligus membangun komunikasi bagi seluruh masyarakat dengan tujuan 'To win The Hearts and Mind The People of Papua'.

Pendekatan soft approach dilakukan melalui program Binmas Noken sebagai garda terdepan untuk membangun komunikasi sosial inklusif bagi seluruh masyarakat Papua. [*]

Kasus Pagar Laut,
**BARESKRIM
TETAPKAN
EMPAT
TERSANGKA**

Bareskrim Polri akan terus melakukan pengembangan terkait kasus pagar laut termasuk menelusuri pihak yang turut membantu atau menyuruh tersangka memalsukan dokumen.



Djuhandani Rahardjo Puro memastikan pihaknya akan terus melakukan pengembangan terkait perkara itu. Namun dia mengatakan proses pengembangan atas kasus itu bakal membutuhkan waktu yang lama.

Penyidik akan menelusuri pihak yang turut membantu dan menyuruh keempat tersangka untuk memalsukan dokumen SHGB dan SHM. "Kemudian, perkara ini tidak sampai di sini saja, kami tetap mengembangkan perkara ini sampai tuntas," kata Brigjen Djuhandani.

Sebelum digelarnya perkara ini, penyidik telah memeriksa lima saksi kunci. Di antaranya perwakilan dari Kantor Jasa Surveyor Berlisensi (KJSB) Raden Lukman, dua orang dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) serta perwakilan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tangerang.

Sebelumnya, penyidik juga meminta keterangan dari tujuh saksi lain yang menjadi dasar dalam gelar perkara ini. Gelar perkara tersebut dihadiri tim Bareskrim, penyidik utama dan madya, serta para penyidik di lingkungan Direktorat Tindak Pidana Umum.

Penyelidikan dugaan tindak pidana pagar laut di Tangerang dimulai sejak awal Januari 2025 atas perintah langsung Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Djuhandani Rahardjo Puro kepada wartawan, Selasa 18 Februari 2025.

Keempat tersangka tersebut dinilai terbukti terlibat melakukan pemalsuan surat permohonan hak atas tanah. Praktik pemalsuan itu dilakukan sejak 2023.

"Di mana diduga keempatnya telah bersama-sama membuat dan menggunakan surat palsu berupa girik, surat pernyataan penguasaan fisik bidang tanah, surat pernyataan tidak sengketa, surat keterangan tanah, surat keterangan pernyataan kesaksian, surat kuasa pengurusan permohonan sertifikat dari warga Desa Kohod dan dokumen lain yang dibuat oleh Kades, Sekdes sejak Desember 2023 sampai dengan November 2024," kata Brigjen Djuhandani Rahardjo Puro.

Lebih lanjut Brigjen

Bareskrim Polri menetapkan empat tersangka dalam dugaan tindak pidana pemalsuan dokumen sertifikat hak guna bangunan (SHGB) dan sertifikat hak milik (SHM) terkait pagar laut di Tangerang, Banten.

Keempat tersangka tersebut adalah Kepala Desa Kohod, Arsin, Sekretaris Desa Kohod, Ujang Karta, serta dua penerima kuasa berinisial SP dan CE.

Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Pol Djuhandani Rahardjo Puro menyatakan penetapan tersangka dilakukan setelah penyidik melakukan gelar perkara dan pemeriksaan terhadap para saksi.

"Dari hasil gelar perkara, pada kesempatan ini, kami seluruh penyidik dengan seluruh peserta gelar telah sepakat menentukan empat tersangka," kata Brigjen

UNGKAP KASUS

Surat perintah dimulainya penyelidikan (SPDP) diterbitkan 10 Januari lalu.

Pada proses penyelidikan, Polri berkoordinasi dengan berbagai pihak termasuk KKP, Kementerian ATR/BPN, dan pihak kelurahan tempat terbitnya sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) di laut.

"Dari hasil pemeriksaan ataupun pengumpulan barang bukti dan keterangan, kami langsung melaksanakan gelar perkara. Hasil gelar kami sepakat bahwa kami telah menemukan dugaan tindak pidana pemalsuan, surat dan atau pemalsuan otentik (girik)," kata Brigjen Djuhandani.

"Tapi pada prinsipnya kita sudah mempersiapkan untuk penyidikan lebih lagi gitu. Kemarin dari pihak BPN sudah menyerahkan berkas-berkas warkah, karena ini terkait kasus pemalsuan kita akan mengecek ke Labfor."

Sejak 2024

Kasus pagar laut yang membentang sepanjang lebih dari 30 km di perairan Tangerang sejatinya telah menjadi perbincangan warga setempat sejak pertengahan tahun 2024 silam. Warga mengaku pertama kali melihat deretan bambu di tengah laut hanya sepanjang 700 meter. Namun, hanya dalam hitungan bulan pagar laut itu telah membentang hingga 30 kilometer jauhnya dan sudah dipetak-petak dan jika dilihat dari atas terlihat seperti tambak. Pagar laut tersebut telah mengganggu aktivitas nelayan tradisional di Kabupaten Tangerang, setidaknya sejak September lalu.



Pemasangan pagar tersebut dinilai ilegal karena tidak memiliki Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) dan merugikan para nelayan setempat.

Presiden Prabowo Subianto telah memerintahkan TNI Angkatan Laut untuk membongkar pagar laut tersebut, yang akhirnya dilakukan bersama tim gabungan dari TNI AL, Polri, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), serta nelayan setempat.

Disegel

Menyelidiki permasalahan tersebut, Kejaksaan Agung telah mengumpulkan bahan keterangan (pulbaket) dan mengkaji dugaan tindak pidana korupsi terkait penerbitan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) di lokasi pagar laut tersebut.

Selain Kejagung, KKP juga telah memeriksa Kepala Desa Kohod, Arsin bin Asip, serta 13 nelayan terkait pagar laut tersebut. Pemeriksaan ini merupakan bagian dari

penegakan sanksi administratif sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang kelautan dan perikanan. KKP memastikan bahwa seluruh proses dilakukan secara profesional dan transparan untuk menegakkan ketertiban dalam pengelolaan ruang laut.

Menyusul kasus pagar laut di Tangerang, warga di peisisir Bekasi juga memperlakukan pagar laut serupa di Perairan Kampung Paljaya, Kabupaten Bekasi yang ternyata sudah memiliki sertifikat hak guna bangunan seluas lebih dari 581 hektar.

Berbeda dengan pagar laut di Tangerang yang kepemilikannya misterius pagar laut di perairan Bekasi kepemilikannya jelas yakni DKP Jabar dan dua perusahaan swasta. Pagar laut tersebut diklaim berfungsi untuk penataan Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Paljaya yang sedang dibangun.

Di sisi lain, KKP menyatakan pagar laut yang terbuat dari bambu di perairan Kabupaten Bekasi itu tidak memiliki izin Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL). Saat ini pagar laut tersebut sudah disegel oleh Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) KKP sejak 15 Januari 2025 silam. [*]



■ Kepala Desa Kohod Arsin menjadi satu dari empat tersangka kasus pemalsuan dokumen terkait pagar laut.

BONGKAR PENYELUNDUPAN,

**BARESKRIM POLRI SELAMATKAN
RP 64,2 MILIAR KERUGIAN NEGARA**





Menurut Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri, Brigjen Pol Helfi Assegaf nilai barang dari importasi ilegal tersebut mencapai Rp 51,2 miliar

Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri berhasil mengungkap empat kasus tindak pidana terkait importasi ilegal yang terjadi dalam kurun waktu November 2023-Januari 2025 di wilayah Provinsi Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim

Polri, Brigjen Pol Helfi Assegaf, mengungkapkan nilai barang yang terjerat importasi ilegal tersebut mencapai Rp 51,2 miliar dengan total kerugian negara mencapai lebih dari Rp 64,2 miliar.

"Dirtipideksus melalui Satgas Pengawasan Importasi Ilegal berhasil melakukan pengungkapan di wilayah

Jakarta, Banten, dan Jawa Barat dengan barang sebesar Rp 51.230.400.000 dan total nilai kerugian negara mencapai Rp 64.257.680.000," kata Dirtipideksus Bareskrim Polri Brigjen Helfi Assegaf dalam konferensi pers di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Selasa, 4 Februari 2025.

Kasus tindak pidana

yang berhasil diungkap oleh Dittipideksus Bareskrim Polri ini meliputi penyelundupan tali kawat baja, penyelundupan rokok, penyelundupan barang elektronik, dan penyelundupan suku cadang kendaraan palsu.

Tali Kawat Baja

Kasus penyelundupan tali kawat baja ini dilakukan oleh PT NRS yang berlokasi di Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat. Dalam kasus ini, modus operandi yang dilakukan PT NRS yaitu menyelundupkan tali kawat baja yang diimpor dari Korea Selatan, Portugal, India, dan Singapura serta dibeli dari beberapa perusahaan dalam negeri.

PT NRS kemudian memalsukan pos tarif atau kode harmonized system (HS) pada dokumen pemberitahuan impor barang (PIB). Kode HS diubah dari tali kawat baja menjadi batang kecil untuk menghindari pendaftaran barang wajib SNI dan tidak membayar Bea Masuk, PPH, PPN dan DM.

Nilai barang dalam kasus ini sebesar Rp 16,982 miliar dan mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 21,56 miliar. Adapun barang bukti yang disita adalah 45 gulung kawat baja berdiameter 25 milimeter–45 milimeter. Penyidik telah menetapkan RH, selaku direktur utama PT NRS sebagai tersangka.

Rokok

Kasus penyelundupan rokok ini terjadi di pergudangan penyimpanan rokok di Kampung Parung, Serang, Banten. Modus operandi yang dilakukan dalam kasus ini yaitu dengan



menempelkan pita cukai atau tanda pelunasan cukai yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Pita tanda pelunasan Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan isi 10 batang atau 12 batang ditempelkan pada Sigaret Kretek Mesin (SKM) dengan isi 20 batang. Rokok-rokok tersebut kemudian dijual ke masyarakat layaknya rokok legal.

Nilai barang yang ditemukan dalam kasus ini senilai Rp 13,160 miliar dan mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 26,280 miliar. Barang bukti yang disita yaitu 511.648 bungkus rokok dengan berbagai merek.

Barang Elektronik

Kasus penyelundupan barang elektronik ini dilakukan oleh PT GIA yang berlokasi di Cikupa, Tangerang, Banten. Modus operandi yang dilakukan dalam kasus ini yaitu PT GIA menjual barang elektronik yang tidak memiliki sertifikat SNI. PT GIA menjual barang tersebut melalui media dalam jaringan. Adapun barang elektronik yang dijual berupa smart TV, digital TV, mesin cuci, setrika listrik, LED TV, speaker, TV rekondisi, remote TV, dan lain-lain.

Nilai barang dalam kasus ini mencapai Rp 18 miliar dan mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp5,6 miliar. Dalam pengungkapan itu, polisi turut menyita barang bukti berupa 2.406 barang elektronik.

Suku Cadang Palsu

Kasus penyelundupan suku cadang kendaraan palsu ini berlokasi di toko SA dan beberapa gudang di Jakarta. Adapun suku cadang kendaraan palsu tersebut memiliki merek Honda, Suzuki, Mitsubishi, Toyota, Isuzu Daihatsu, Ford berupa kampas



rem, filter oli, filter solar, fun clutch dan thermostat. Kasus ini memiliki modus operandi yaitu seorang warga negara China berinisial VV menawarkan suku cadang kepada pemilik toko kendaraan bermotor dengan cara langsung mendatangi mereka. Jika terjadi kesepakatan, pembayaran dilakukan secara tunai oleh pembeli, dan barang kemudian

dikirim dari China tanpa diketahui proses pengirimannya oleh pembeli.

Adapun barang bukti yang disita antara lain 1.396 dus kampas rem berbagai merek, tiga mesin potong, empat mesin cetak, satu mesin lem pres, dan satu mesin jahit. Nilai barang dalam kasus ini sebesar Rp 3 miliar dengan kerugian negara mencapai Rp 10,8 miliar.

Akibatnya, pemilik toko SA yang berinisial KJ (48) kini ditetapkan sebagai pihak terlapor. Adapun VV saat ini masih dalam tahap profiling oleh kepolisian dan imigrasi.

Keempat kasus tindak pidana penyeleundupan ini membuat para pelaku terjerat pasal berlapis yang mengakibatkan hukuman denda dan penjara. [*]



NOVASI



SMA KEMALA
TARUNA
BHAYANGKARA

**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN AJARAN 2025/2026**

SMA Berasrama & Berkurikulum Internasional (IB)



Dipimpin Oleh :
Dwi Agus Yuliantoro, Ph. D

Pakar Pendidikan Internasional dan Manajemen Sekolah IB

Berkurikulum Internasional
dan **IB Plus**

Beasiswa Penuh
Untuk Seluruh Siswa

Daftar **15 September 2024 - 22 Januari 2025**
Segera [sma.kemala.com](#)

Mencetak Generasi Unggul SMA Taruna Kemala Bhayangkara

SMA Kemala Taruna Bhayangkara dibangun di lahan seluas 12 hektar dengan dukungan fasilitas terbaik untuk memastikan siswa mendapatkan pendidikan holistik berbasis nilai kebhayangkaraan.



Pengalaman mencatat mempersiapkan sumber daya manusia merupakan investasi bangsa jangka panjang dan tidak bisa diraih secara instan. Sejarah orang-orang Sparta di Yunani Kuno menunjukkan bagaimana bangsa itu menyiapkan calon pemimpinnya.

Pendidikan adalah satu-

satunya cara agar sebuah bangsa mencetak masa keemasannya. Hal ini juga berlaku bagi bangsa Indonesia yang saat ini tengah berjuang mewujudkan cita-cita Indonesia Emas 2045 menuju negara yang berdaulat, maju dan berkelanjutan.

Salah satu kontribusi Polri untuk mencetak sumber daya

manusia dan generasi unggul yakni dengan mendirikan SMA Kemala Taruna Bhayangkara yang fokus untuk memberikan pendidikan berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Presiden Prabowo Subianto dengan perhatian besar dan prioritas pada pendidikan menyiapkan 20 SMA unggulan pertama dan salah satunya

adalah SMA Kemala Taruna Bhayangkara.

Pembangunan sekolah ini menjadi bentuk dan komitmen Korps Bhayangkara berperan aktif mempersiapkan sumber daya manusia dari awal. Sebagai arsitek pengelolaan SDM di Polri, Komjen Dedi Prasetyo menyadari semua negara di dunia menghadapi tantangan dan dinamika sosial serta geopolitik strategis yang

perkembangannya sangat pesat.

“Mempersiapkan generasi muda agar bisa bersaing menuju Indonesia emas 2045, ini merupakan tonggak yang menjadi atensi dari Presiden terpilih, bapak Prabowo. Dan kita butuh waktu 20 tahun mulai nanti 2025 sampai dengan 2045. Waktu 20 tahun ini harus dipersiapkan dengan betul-betul maksimal. Semuanya harus ikut

berkontribusi. Termasuk dalam hal ini Polri. Itu komitmen bapak Kapolri,” kata Komjen Dedi pada suatu kesempatan.

Mencetak SDM unggul memerlukan persiapan sebaik dan sedini mungkin. Sesuai dengan arahan Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo sebagian besar dari siswa-siswa yang mengikuti pendidikan di SMA Kemala Taruna Bhayangkara akan mendapat beasiswa sampai lulus.

SMA Kemala Taruna Bhayangkara dibangun di lahan seluas 12 hektar di Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat dengan dukungan fasilitas terbaik untuk memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang holistik berbasis nilai kebhayangkaraan. Untuk tahun pertama pendidikan, seluruh siswa akan belajar di Global Darussalam Academy yang berlokasi di Kaliurang, Yogyakarta.

SMA Kemala Taruna Bhayangkara terwujud dari kerja sama tiga komponen yakni Yayasan Kemala Bhayangkari selaku pemilik lahan, Yayasan Taruna Bhayangkara bertindak sebagai pengurus perizinan serta Yayasan Pendidikan Kader Bangsa Indonesia (YPKBI) sebagai partner operasional. Kerjasama menjadi jembatan untuk mengakomodasi siswa-siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi.

“Ini sebagai bentuk dan wujud komitmen Polri mempersiapkan kader-kader pemimpin bangsa dari mulai level fresh graduate SMA. Kebetulan kami juga kerjasama dengan yayasan tunas bangsa. Yayasan tunas bangsa itu salah satu yayasan yang dibutuhkan oleh Pak Prabowo untuk

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2025/2026

SMA KEMALA TARUNA BHAYANGKARA

SMA Berasrama dengan Kurikulum IB

- Mari menjadi bagian SMA IB Berasrama yang dikelola dengan manajemen berprestasi.
- Mempersiapkan para lulusan untuk masuk ke Akademi Kepolisian (Aspol) dan Sekolah Kedinasan lainnya.

Beasiswa Penuh tersedia untuk seluruh siswa.

- Mempersiapkan untuk masuk ke 100 Universitas Terbaik di Dunia

Dijimpin oleh Dwi Agus Yuliantoro, Ph.D
Pakar Pendidikan Internasional dan Manajemen Sekolah IB

Daftar Segera, Gratis!

Reservasi daring dibuka (27 Desember 2024 - 22 Januari 2025) di kaderbangsa.foundation/ppdb

Bagian dari SMA Kemala Taruna Bhayangkara
Gunung Sindur, Kab. Bogor
0851-8733-1110
kemalatarunabhayangkara.sch.id
@kemalatarunabhayangkara

SMA KEMALA TARUNA BHAYANGKARA

Persyaratan Pendaftaran

Persyaratan Umum

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Sehat jasmani dan rohani.
- Usia maksimal 16 tahun pada tanggal 1 Juni 2025.

- Memiliki nilai rata-rata untuk tiga mata pelajaran, yaitu Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris, dari semester 1-5 sekarang-kurangnya 80 (delapan puluh) dalam skala 100 (seratus) atau 8,0 (delapan koma nol) dalam skala 10 (sepuluh).
- Berbeda tinggal di asrama sekolah selama tiga tahun atau saat masa aktif kegiatan belajar mengajar.
- Ragi yang memiliki nilai rata-rata tiga mata pelajaran tersebut kurang dari angka yang ditentukan dapat mempersiapkan hasil tes IQ mandiri dari lembaga pembor tes IQ yang terakreditasi HIMPISI dengan nilai sekarang-kurangnya 121 (teratus dua satu).

Bagian dari SMA Kemala Taruna Bhayangkara
Gunung Sindur, Kab. Bogor
0851-8733-1110
kemalatarunabhayangkara.sch.id
@kemalatarunabhayangkara

SMA KEMALA TARUNA BHAYANGKARA

Dokumen Persyaratan Pendaftaran

- Scan Transkrip Nilai SMP Semester 1-5
- Scan Kartu Keluarga (KK)
- Scan Akta Kelahiran
- Scan Surat Rekomendasi dari Kepala Sekolah/Guru/Sekolah (1)
- Scan Surat Pernyataan Siswa dan Orang Tua/Wali
- Scan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) untuk yang bersekolah di Indonesia
- Scan Sertifikat Prestasi Nasional dan/atau Internasional
- Scan Hasil Tes IQ (opsional), jika nilai rata-rata kurang dari 80
- Scan Identitas Diri (Kartu Identitas Anak (KIA)/Kartu Pelajar/Paspor)
- Pas Foto berwarna 3x4 terbaru

Persyaratan Khusus Penerima Beasiswa

- Warga Negara Indonesia
- Tidak sedang terikat kontrak atau kewajiban khusus dari institusi lain, misalnya beasiswa penuh dari program lain.

Bagian dari SMA Kemala Taruna Bhayangkara
Gunung Sindur, Kab. Bogor
0851-8733-1110
kemalatarunabhayangkara.sch.id
@kemalatarunabhayangkara

SMA KEMALA TARUNA BHAYANGKARA

Jadwal PPDB

- Pendaftaran Daring**: 27 Desember 2024 - 22 Januari 2025
- Seleksi Administrasi**: 23 Januari - 13 Februari 2025
- Seleksi 2: Tes Akademik (Lokal Daerah)**: 6 Maret 2025
- Pengumuman Peserta Didik Terpilih**: 9 Mei 2025
- Seleksi 3: Karantina Penilaian Akhir (Semarang)**: 7 - 8 April 2025

Bagian dari SMA Kemala Taruna Bhayangkara
Gunung Sindur, Kab. Bogor
0851-8733-1110
kemalatarunabhayangkara.sch.id
@kemalatarunabhayangkara



mempersiapkan kader-kader pemimpin bangsa dari mulai level SMA," kata Komjen Dedi.

Sekolah akan mengadopsi kurikulum *International Baccalaureate* (IB), kurikulum Cambridge, dan kurikulum nasional Merdeka dengan jumlah siswa yang akan dibatasi hanya 120 orang dengan sistem *boarding school* atau sekolah berasrama.

Diharapkan dengan kurikulum itu SMA Kemala Taruna Bhayangkara diharapkan mampu mencetak lulusan unggul yang memiliki karakter nasional yang kuat dan juga berdaya saing global.

Tak hanya fokus pada pendidikan akademik, SMA Kemala Taruna Bhayangkara juga menekankan pembinaan intensif, pembangunan

karakter, kepemimpinan, dan *soft skills* berbasis nilai-nilai kebhayangkaraan. Lulusan SMA Kemala Taruna Bhayangkara akan diproyeksikan masuk ke universitas-universitas unggulan dunia dan masuk masuk ke akademi kedinasan seperti Akademi Kepolisian, Akademi Militer, Akademi Angkatan Udara dan Akademi Angkatan Laut.

Pendaftarannya dilakukan secara luring melalui polsek, polres/polrestabes, atau SDM Polda terdekat atau melalui *website* di <https://ppdb.kaderbangsa.foundation>. Proses seleksi penerimaan siswa akan menerapkan sistem penerimaan *need blind admission*. Penerimaan siswa hanya melihat kepada prestasi akademiknya, bukan pada kemampuan ekonomi keluarga.

Tentu mereka yang akan terpilih menjadi siswa di SMA Kemala Taruna Bhayangkara adalah mereka yang benar-benar memenuhi persyaratan khususnya kemampuan akademis. Di antaranya adalah nilai rata-rata untuk tiga mata pelajaran yaitu Matematika, IPA, dan bahasa Inggris, dari semester 1-5, sekurang-kurangnya 80 dalam skala 100 atau 8,0 dalam skala 10. Sedangkan bagi yang memiliki nilai rata-rata tiga mata pelajaran tersebut kurang dari angka yang ditentukan dapat melampirkan hasil tes IQ mandiri dari lembaga pemberi tes IQ yang terakreditasi HIMPSSI dengan nilai sekurang-kurangnya 121. [*]

Benih Jagung Bhayangkara, Sumbangsih Polri untuk Ketahanan Pangan



Bibit jagung hibrida Bhayangkara memberikan hasil panen lebih banyak dibanding bibit jagung biasa.



ketergantungan ekspor, produktivitas, lahan produktif yang menyusut, regenerasi petani, perubahan iklim hingga menurunnya daya dukung lahan.

Mewujudkan dukungan terhadap kedaulatan pangan berbagai program telah diluncurkan jajaran Polri di berbagai tingkatan. Melalui program pengembangan benih jagung unggulan, Polres Blitar menjadi pionir dalam menghadirkan solusi pertanian berkelanjutan.

Benih jagung unggulan yang diluncurkan Polres Blitar ini merupakan benih hibrida jenis TKS 234 yang diberi merek Bhayangkara. Benih ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti akar yang kuat dan batang yang tidak mudah rebah, sekaligus memiliki tingkat toleransi tinggi terhadap berbagai penyakit.

Selain itu, benih ini menunjukkan produktivitas yang sangat kompetitif. Berat setiap 1.000 biji benih mencapai sekitar 367,89 gram, kandungan protein sebesar 9,10 persen, dan karbohidrat hingga 85,43 persen.

Benih jagung milik Bhayangkara ini juga memiliki nilai produksi yang tinggi dibandingkan dengan benih lain. Bahkan Kapolda Jawa Timur, Irjen Pol Imam Sugianto, memprediksi bahwa benih jagung Bhayangkara dapat menghasilkan produksi jagung lebih dari dua kali lipat target panen jagung per satu hektare yang diharapkan oleh Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman. "Kalau Mentan menargetkan 1 hektare itu panennya 5 ton, dengan bibit ini insya Allah akan bisa dua kali lipat menjadi 12,7 ton," kata Irjen Pol Imam.

Sebagai kebutuhan paling mendasar, ketersediaan pangan tidak bisa ditunda dan pemenuhannya adalah hak asasi. Konstitusi mengamanatkan negara berkewajiban memenuhi kebutuhan tersebut. Ketersediaan saja tidak cukup, pangan harus berkualitas dan

adil serta kunci paling utama untuk mencapainya adalah pengembangan sistem pangan berkelanjutan.

Negara bertanggungjawab untuk memastikan strategi pangan menjadi solusi dari tantangan masa depan yang mencakup pertumbuhan populasi, malnutrisi,

INOVASI

Proyek budidaya benih jagung unggulan Bhayangkara ini telah dimulai sejak 28 Agustus 2024. Proyek tersebut dilakukan di lahan seluas 0,686 hektare milik Polres Blitar. Selama kurang dari 4 bulan, tepatnya pada 18 Desember 2024, proyek budidaya benih tersebut mampu menghasilkan 2.115 kilogram jagung gelondongan.

Dari hasil panen tersebut kemudian menghasilkan 1.820 kilogram jagung pipil basah. Lalu setelah melalui penyortiran kering, beratnya menyusut menjadi 1.456 kilogram benih jagung yang siap tanam. Jumlah tersebut setara dengan kebutuhan benih untuk 100 hektare lahan jagung.

Dipatenkan

Usaha pembudidayaan benih jagung tersebut bahkan sudah memiliki hak paten setelah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DKJI). “Benih jagung Bhayangkara ini sudah didaftarkan di Dirjen KI, sudah ada hak patennya,” kata Irjen Pol Imam Sugianto.

Proyek budidaya benih jagung ini juga merupakan hasil kerja sama antara masyarakat tani, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Polres Blitar Polda Jawa Timur, Primkopol Resor Blitar, dan CV Lang Buan.

Proyek ini merupakan upaya dalam mewujudkan salah satu misi dari Asta Cita yang dicanangkan Kabinet Merah Putih. Melalui sinergitas dari berbagai pihak tersebut diharapkan bisa menjadi langkah strategis swasembada pangan. Inovasi tersebut kini telah membuahkan hasil yang dibuktikan dengan banyaknya

pesanan dari berbagai daerah. Bahkan sudah lintas pulau.

“Ada pesanan di beberapa wilayah seperti Bulukumba pesan 4 ton, Dinas Pertanian Kabupaten Semarang, Ponorogo, Madiun, Nganjuk, Malang, Batu, semuanya sedang pesan,” kata Irjen Pol Imam.

Inspektur Pengawasan Umum Polri sekaligus Ketua Gugus Tugas Ketahanan Pangan

Polri, Komjen Pol Dedi Prasetyo mengucapkan terima kasihnya atas inovasi yang dilakukan melalui sinergitas dalam proyek benih jagung Bhayangkara.

“Terima kasih kepada masyarakat tani, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), Polres Blitar Polda Jatim, Primkopol Resor Blitar, dan CV Lang Buana yang telah bersinergi dalam inovasi ini.



Semua pihak telah berkontribusi besar dalam mendukung Program Ketahanan Pangan melalui budidaya benih jagung berkualitas tinggi," kata Komjen Pol Dedi.

Ia berharap benih jagung Bhayangkara ini mampu meningkatkan produktivitas jagung dalam negeri sekaligus menjadi bukti nyata kontribusi Polri dalam mewujudkan misi Asta Cita.

"Diharapkan benih jagung ini tidak hanya memberikan manfaat besar bagi para petani, tetapi juga mampu sukses mendukung ketahanan pangan yang telah dicanangkan Presiden Prabowo Subianto," kata Komjen Pol Dedi.

Inovasi ini tak luput dari perhatian Menteri Pertanian yang bekerja sama dalam Program Penanaman Jagung Serentak 1 Juta Hektare ini. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengungkapkan ketertarikannya atas inovasi yang ditawarkan Polres Blitar.

Ia bahkan langsung memesan benih jagung Bhayangkara tersebut. Tak tanggung-tanggung, Mentan Amran membeli hingga 200 ton benih jagung produktivitas tinggi tersebut.

"Yang lebih menarik adalah tadi ada kreativitas, ada inovasi baru dari Polri di Jawa Timur, yaitu menciptakan benih unggul dengan produktivitas mencapai

10-12 ton per hektare. Kami putuskan untuk membeli, karena ini adalah hasil karya anak bangsa yang harus diapresiasi," kata Mentan Amran.

Mentan Amran sangat optimis dengan langkah ini. Ia yakin Indonesia dapat swasembada jagung dan bahkan memiliki peluang untuk ekspor.

"Kalau 1 juta hektare ini nanti menjadi kenyataan, kami pastikan kita bisa swasembada. Dengan produksi minimal 5 ton per hektare, berarti ada tambahan 5 juta ton. Sedangkan kekurangan kita saat ini sekitar 1-2 juta ton, sisanya nanti bisa kita ekspor ke depan," ujar Mentan Amran. [*]





Cakra Presisi:

Mengubah Wajah Penegakan Hukum Lalu Lintas

Sistem Cakra Presisi memanfaatkan kamera E-TLE statis dan mobile sekaligus mengirim bukti pelanggaran langsung ke nomor telepon seluler atau email pengemudi yang terdaftar.



Era baru penegakan hukum lalu lintas diinisiasi Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya dengan menghadirkan sistem Cakra Presisi, sebuah inovasi tilang digital yang menggantikan metode tilang manual.

Penerapan tilang digital yang dilakukan di wilayah hukum Polda Metro Jaya ini telah resmi diberlakukan sejak

20 Januari 2025. Langkah progresif ini menjadi solusi untuk meningkatkan penegakan hukum lalu lintas agar lebih transparan, efektif, dan efisien.

Cakra Presisi merupakan inovasi berbasis digital yang dirancang untuk mencatat dan mengirimkan bukti pelanggaran lalu lintas secara otomatis.

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Latif

Usman mengatakan bahwa sistem tilang yang mulanya manual dikerjakan oleh manusia. Kini akan berubah menjadi sistem tilang otomatis yang dikerjakan oleh sistem.

“Cakra Presisi ini mengubah yang sebelumnya manual, sekarang akan otomatis. Yang dulu dikerjakan oleh manusia, sekarang akan dikerjakan oleh alat (sistem),” kata Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Latif Usman.

Sistem ini memanfaatkan kamera Electronic Traffic Law Enforcement (E-TLE) statis dan mobile. Bukti pelanggaran yang terekam pada kamera E-TLE akan dikirimkan langsung ke nomor telepon seluler atau email yang terdaftar melalui SMS atau WhatsApp pengendara. Nomor telepon seluler pengendara tersebut didapat Polda Metro Jaya ketika warga mendaftarkan kendaraan baru, memperpanjang STNK, mutasi, dan sebagainya.

“Saat ini, data nomor handphone yang telah terdaftar inilah yang menjadi database utama pemberitahuan notifikasi E-TLE secara digital melalui pesan WhatsApp,” kata Kombes Pol Latif Usman.

Proses kerja Cakra Presisi dimulai dari deteksi pelanggaran oleh kamera E-TLE. Kamera ini mampu mengenali berbagai jenis pelanggaran lalu lintas. Data pelanggaran tersebut kemudian diproses. Dalam waktu satu menit, pelanggar kemudian menerima notifikasi digital.

Notifikasi tersebut berisi rincian pelanggaran dan instruksi untuk klarifikasi

INOVASI

melalui laman resmi yang telah disediakan. Proses klarifikasi ini mencakup pengisian data seperti nomor polisi kendaraan, nomor telepon seluler, dan kode referensi yang tertera pada notifikasi yang diterima. Setelah klarifikasi, pelanggar akan mendapatkan kode pembayaran untuk menyelesaikan denda.

Proses klarifikasi tersebut bersifat wajib. Apabila proses klarifikasi tidak dilakukuan, maka nomor polisi kendaraan akan terblokir. Pemblokiran nomor polisi itu tentu akan mengganggu operasional kendaraan tersebut.

"Jika pelanggar tidak mengklarifikasi, kami akan memblokir nomor polisi kendaraan mereka," ungkap Kombes Pol Latif.

Sistem Canggih

Keputusan untuk menggantikan tilang manual didasari oleh beberapa alasan penting. Mulanya penilaian secara manual yang tertangkap oleh kamera E-TLE Statis maupun E-TLE *Mobile* masih perlu disortir oleh anggota Ditlantas Polda Metro Jaya.

Selain itu, dalam proses validasi manual pun pengiriman surat tilang masih dilakukan melalui pengiriman dari rumah ke rumah. Hal ini dinilai tidak efektif dan efisien karena membutuhkan tenaga, waktu, dan dana yang cukup besar.

"Kemampuan anggota kami dalam menyortir jumlah pelanggaran yang tertangkap sangat terbatas. Selain itu kami dibatasi oleh anggaran DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran)," kata Kombes Pol Latif.

Anggaran DIPA yang diperuntukkan untuk

CAKRA PRESISI



Cara Baru Polisi Dalam Melakukan Proses Tilang

SUARA MERDEKA GENERATION



SUARAMERDEKAGENERATION

YOUTH CREATIVE IMPACTful



Pergantian sistem ini bukan tanpa alasan loh, GenZ People

Cakra Presisi diluncurkan karena sistem ETLE dinilai kurang maksimal. Sistem Cakra Presisi diharapkan dapat membantu masyarakat, agar lebih efisien dalam mengurus proses pelanggaran lalu lintas. Tujuan sistem ini adalah agar pemberian sanksi atau tilang dapat dikirim secara transparan.



SUARA MERDEKA GENERATION



SUARAMERDEKAGENERATION

YOUTH CREATIVE IMPACTful



pelaksanaan penilangan per satu tahun bernilai sekita Rp 3 miliar. Dengan dana tersebut, Polda Metro Jaya hanya mampu megirimkan surat tilang kepada 600.000 pelanggar. Hal ini tentu membuat penilangan tidak bisa dilakukan secara menyeluruh.

“Jadi, rata-rata kami dalam satu tahun dengan anggaran DIPA sekitar Rp 3 miliar sekian, kami hanya mampu mengirimkan (surat tilang) kepada sekitar 600.000 (pelanggar),” tambah Kombes Pol Latif.

Melalui penerapan Cakra Presisi, Ditlantas Polda Metro Jaya menargetkan pengiriman surat tilang untuk 120 juta pelanggaran per tahun. Hal ini diasumsikan dari perhitungan perkiraan 10 juta pelanggaran pada setiap bulan.

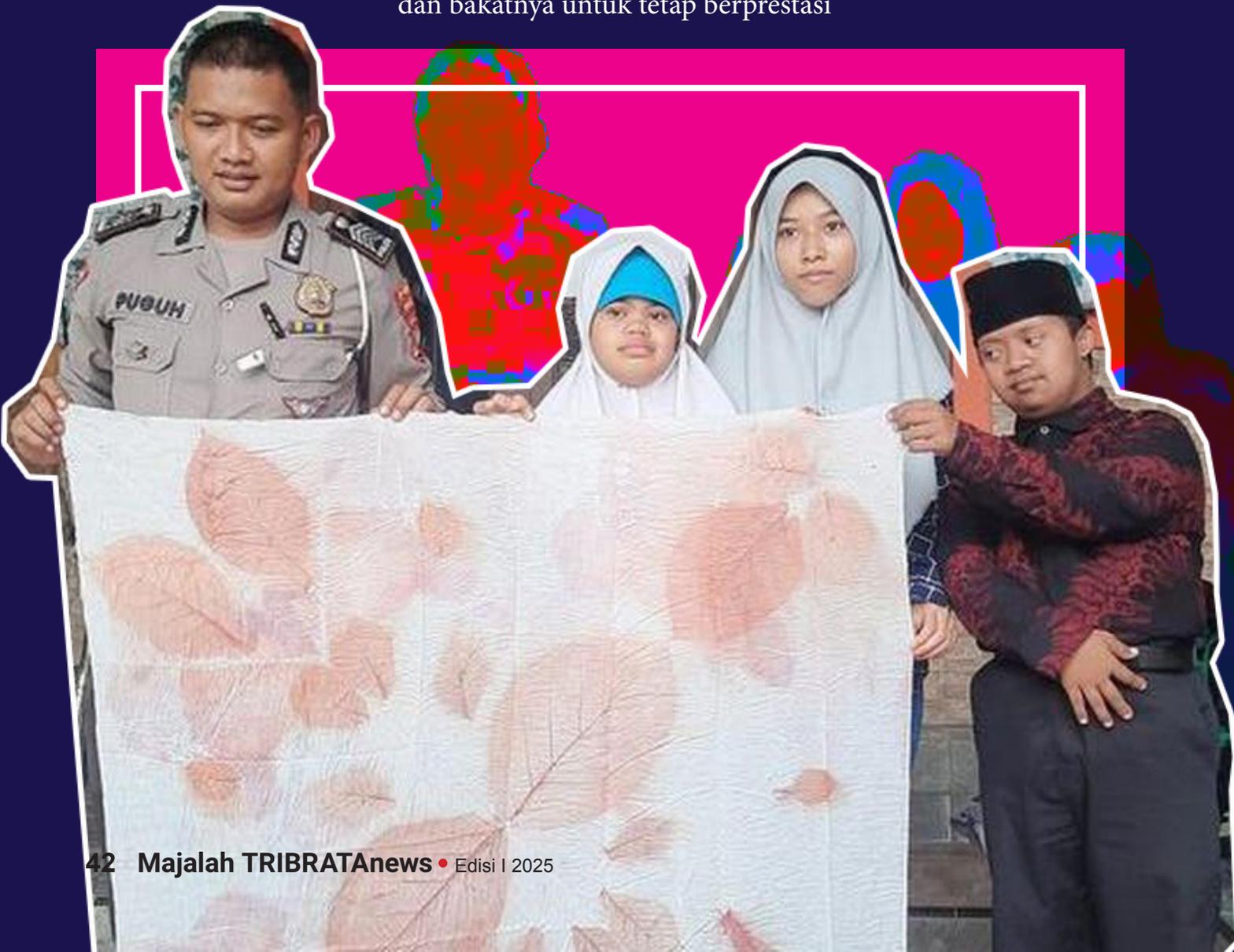
“Nah kalau kami masih menggunakan sistem yang lama ini, berarti hanya 0,01 persen orang yang mendapat konfirmasi. Sehingga pasti tidak akan maksimal,” ujar Kombes PDengan memadukan tilang digital dan manual, Polda

Metro Jaya berharap mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menindak pelanggaran lalu lintas di wilayah Jakarta.

Upaya inovasi ini mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jakarta. Pemprov Jakarta akan menghibahkan 40 E-TLE Mobile untuk mendukung penerapan sistem Cakra Presisi. [*]

Pengabdian Tanpa Batas *untuk Disabilitas*

Sanggar didirikan agar para disabilitas bisa menyalurkan kreativitas dan bakatnya untuk tetap berprestasi





Masih mengenakan seragam lengkap, polisi itu jelas terlihat sangat menikmati suara rebana yang dimainkan. Meski hanya untuk latihan, dentum suaranya seperti mewakili semangat anak-anak yang memainkannya. Dan ia benar-benar menyatu dengan suasananya.

Polisi itu adalah Aiptu

Widodo Triadmodjo, PS Kasi Dokkes Polres Tuban sedangkan mereka yang memainkan rebana adalah anak-anak berkebutuhan khusus dari Sanggar Disabilitas Melampaui Batas.

Bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang bersemangat dengan rebana itu, Aiptu Widodo bukanlah orang asing. Bisa dibilang, Sanggar

Disabilitas Melampaui Batas adalah wujud kepeduliannya terhadap anak berkebutuhan khusus.

Aiptu Widodo mendirikan sanggar agar para disabilitas di daerahnya agar bisa menyalurkan kreativitas dan bakatnya untuk tetap berprestasi di tengah kekurangan yang mereka miliki.

“Supaya saudara kita ini bisa berprestasi meskipun memiliki kekurangan,” cerita Aiptu Widodo.

Inisiatif Aiptu Widodo bermula dari banyaknya penyandang disabilitas di wilayah Tuban. Dari hal tersebutlah hatinya merasa terpanggil untuk membantu sesama. Ia lantas merelakan tanah pribadi miliknya seluas 1500 m² untuk dibangun sanggar bagi para penyandang disabilitas.

Sebelum menjadi sanggar, bangunan yang terletak di Desa Bejagung Kidul, Semanding, Tuban, semula merupakan bangunan lama milik orang tuanya. Ia bersama relawan dan para pemerhati disabilitas berinisiatif untuk merenovasi bangunan lama tersebut hingga menjadi sanggar.

Hingga kini, terhitung sudah ada 40 orang penyandang disabilitas yang mengembangkan bakatnya di Sanggar Disabilitas Melampaui Batas.

Adapun kegiatan yang dilakukan di sanggar tersebut cukup beragam, mulai dari bidang keagamaan, usaha, hingga olahraga. Bahkan, para penyandang disabilitas itu sempat menyabet juara di bidang olahraga pada tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional.

“Alhamdulillah sudah berprestasi di bidang olahraga, pernah juara tingkat nasional, provinsi, maupun Kabupaten. Dan telah tergabung dalam National Paralympic Committee Indonesia (NPCI),” tutur Aiptu Widodo.



Selain kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bakat, Sanggar Disabilitas Melampaui Batas juga bergerak dalam bidang sosial. Di sanggar tersebut tidak hanya mendukung untuk mengembangkan kemampuan, melainkan juga mendukung kesejahteraan berupa santunan pendidikan kepada keluarga penyandang

disabilitas.

Aiptu Widodo tidak sendirian mengurus sanggar itu, ia membentuk kepengurusan dengan menggandeng berbagai termasuk penyandang disabilitas itu sendiri, MUI Kabupaten Tuban yang bertindak sebagai pembina, dan Polres Tuban sebagai pengawas.

Rustawar, salah satu penyandang disabilitas sekaligus menjabat sebagai ketua Organisasi Disabilitas Tuban (Orbit), melayangkan apresiasinya kepada Aiptu Widodo dan para pemerhati disabilitas atas dukungan berupa pemberian fasilitas kepada para disabilitas.

"Saya senang ada pak polisi yang memberikan perhatian kepada kami. Meskipun kami mempunyai kekurangan, saya yakin Tuhan juga memberikan kelebihan kepada kami," ucap Rustawar.

Tak jauh berbeda dengan Aiptu Widodo, pengabdian tanpa batas membantu penyandang disabilitas juga datang dari seorang anggota Polres Blora

bernama Ipda Puguh Dwi Pambuditomo.

Berdinas di Satlantas Polres Blora, Ipda Puguh menyadari banyak anak disabilitas yang sulit untuk mendapatkan akses pendidikan. "Saya melihat banyak warga yang memiliki kebutuhan khusus susah untuk mendapat sekolah," kata Ipda Puguh.

Dengan keyakinan bahwa anak-anak disabilitas adalah anugerah dari Tuhan, ia lantas merasa terpanggil untuk memberikan ruang belajar bagi mereka.

"Saya meyakini anak merupakan titipan dari Allah SWT dan anak-anak yang berkebutuhan khusus juga anugerah dari Tuhan.

Saya punya inisiatif untuk membangun ruang belajar bagi mereka," ujar Ipda Puguh.

Niatnya itu mengantarkan dirinya menemukan bangunan mangkrak bekas sebuah sekolah dasar yang lima tahun tidak terpakai. Ia kemudian menghubungi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah untuk meminjam bangunan tersebut sebagai tempat anak-anak disabilitas menimba ilmu.

"Saya melihat bangunan mangkrak bekas SD 5 tahun tidak terpakai. Kemudian saya meminjam di dinas pendidikan provinsi dan Alhamdulillah diizinkan," terangnya.

Perjalanan Ipda Puguh dimulai dengan hanya tiga anak yang datang untuk belajar. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak anak-anak disabilitas yang ikut bergabung. Hingga saat ini terhitung terdapat ratusan anak yang menerima manfaat dari usaha Ipda Puguh.

"Dulu awalnya 3 anak, berkat perjuangan Pak Puguh bisa menjadi sekolah yang sekarang dengan jumlah anak 140," kata salah satu guru di sekolah tersebut.

Berkat kerja keras Ipda Puguh, ruang belajar yang dulunya hanya memiliki tiga anak tersebut kini telah menjadi sekolah yang berstatus Sekolah Luar Biasa Negeri Randublatung. Peresmian SLB tersebut dilaksanakan oleh Bupati Blora, Arief Rohman, pada 17 Mei 2023. "Saya sangat senang rumah belajar yang saya buat bisa menjadi SLB Negeri," ucap Ipda Puguh dengan penuh rasa syukur. [*]



Meraup Cuan dari Budidaya Koi

Budidaya ikan koi dipilih karena potensi pasarnya yang besar dan tidak mengganggu tugas pokok sebagai anggota Polri



Masih mengenakan seragam polisi lengkap, Aiptu Anang Riza Pratama terlihat sangat fokus memeriksa kolam ikannya. Ia tampak memilah-milah ikan koi yang baru diangkat dari kolam dan memindahkannya ke dalam ember besar.

Turun piket di SPKT Polsek

Selopuro, Blitar yang menjadi tempatnya bertugas Aiptu Anang memang tak sempat pulang. Ia memilah langsung mampir ke kolam dan itulah mengapa ia masih berseragam lengkap.

"Ikan koi yang baru dipanen harus segera dilakukan karantina sebelum dijual ke

pembeli. Saya juga merapikan pola ikan koi biar lebih bagus dan harganya bisa lebih mahal," kata Anang menjelaskan alasannya.

Selain bertugas sebagai abdi negara, Anang memang mengisi waktu luangnya dengan budidaya ikan koi. Usaha itu ditekuni sejak tahun 2020

setelah rental mobilnya gulung tikar akibat pandemi Covid-19.

Hasil penjualan empat mobil rental itulah yang oleh Anang dibelikan sebidang sawah. Sawah itulah yang lantas diubah menjadi kolam-kolam untuk budidaya ikan koi.

"Awalnya saat pandemi itu rental sepi. Akhirnya saya pilih jual mobilnya dan saya belikan sawah untuk budi daya koi. Alhamdulillah berjalan sampai saat ini," kata Anang.

Terjun di bidang usaha yang sama sekali belum dikenalnya, mau tak mau Anang harus banyak-banyak belajar. Tak hanya cara memelihara, pangsa pasar dan penjualan ikan koi juga dipelajarinya dengan cermat.

Mengandalkan kesabaran dan ketekunan, lambat laun budidaya ikan koi yang digeluti Anang mulai menunjukkan hasil. Dari mulanya yang hanya memiliki 7 petak kolam, saat ini ia berhasil membangun beberapa kolam tambahan di lahan sawah yang sama dengan jumlah hingga 12 petak.

Tak hanya kolam yang bertambah, pangsa pasar ikan koi yang disasar Anang juga meluas dari yang semula hanya memasok kebutuhan lokal, kini ia menjual ikan koi hingga keluar pulau.

"Jadi saat saya panen itu biasanya paling banyak memang pembeli lokal. Namun, kalau pasar lokal sedang sepi, saya siasati memasarkan lewat online, jadi target tetap terpenuhi. Itu peminatnya sampai luar pulau dari Kalimantan, Sumatera, hingga Bali," kata Anang.

Booming Saat Pandemi

Anang bercerita, ketika pandemi penjualan ikan koi sangat bagus. Dari tujuh kolam, dalam sebulan, ia bisa mendapat penghasilan bersih dari penjualan ikan koi minimal Rp 10 juta.

"Pas pandemi, banyak orang kaya mendadak dari berternak ikan koi. Kalau sekarang, pokoknya masih bisa bertahan

dan masih dapat untung dikit-dikit," kata dia.

Sekarang, melalui budidaya ikan koi itu Anang bisa meraup penghasilan tambahan hingga jutaan rupiah setiap bulannya.

"Alhamdulillah omzet bersih setiap bulan itu minimal Rp 5 juta dan bisa lebih tergantung kualitas koi saat dipanen. Kalau pas bagus-bagus itu lebih banyak. Pasalnya harga setiap





sebagai anggota polisi. Menurutnya, beternak ikan koi perawatannya lebih mudah. Dia hanya meluangkan waktu untuk memberi pakan ikan tiap pagi dan sore.

Tak hanya itu, Anang juga mempekerjakan orang untuk membantunya ketika memanen ikan. Sehingga pekerjaan sampingannya itu tidak mengganggu pekerjaan utamanya.

"Pesan saya, kalau ingin mencari penghasilan tambahan senangi dulu pekerjaannya, cari dulu apa yang disenangi selain pekerjaan pokok. Lalu, belajar dulu, kalau sudah matang baru terjun. Lalu, harus tekun, jangan mudah menyerah. Karena, kalau sekali bangkrut menyerah, sulit bisa kembali lagi," kata Anang. [*]

ikan koi tidak sama karena tergantung ukurannya. Untuk harga terendah Rp 100.000, sedangkan yang besar bisa sampai Rp 1 juta hingga Rp 2 juta rupiah," kata dia.

Adapun jenis ikan koi yang dibudidayakan Anang adalah jenis kohaku, soa, tancho, doitsu, dan kumpay. Sementara itu ikan koi yang paling diminati

yaitu ikan koi jenis kohaku doitsu.

"Di desa saya, andalannya ikan koi jenis kohaku. Kalau milik saya sendiri, yang menjadi andalan ikan koi jenis kohaku doitsu, ikan koi yang tidak ada sisiknya," tutur Anang.

Di sisi lain, sukses budidaya ikan koi tak lantas menjadikan Anang lalai tugas pokoknya



Membaktikan Diri untuk Anak Yatim Piatu

Anak yatim piatu yang diantar ke pondok berasal dari lingkungan yang tidak mampu.
Bahkan ada yang usianya baru menginjak tiga bulan.



Anak-anak itu segera saja berhamburan ke pelukan seorang pria yang baru saja mengucapkan salam. Seraya menjawab salamnya, satu per satu tangan kecil mereka berebut bersalaman dan tanpa ragu beberapa di antaranya bahkan langsung menggelendot manja.

Pakaian dinas yang masih dikenakan tak sedikitpun

menjadi pembatas hubungan hangat mereka. Bagi mereka, sosok yang baru datang itu bukan sakadar polisi. Ia telah menjadi figur ayah yang membawa harapan kehidupan.

Pria yang nampak menjadi ayah bagi anak-anak tersebut bernama Muhammad Kais Fahmi, seorang anggota polisi berpangkat Bripka yang bertugas di Satsamapata Polrestabes

Semarang. Penyebutan dirinya sebagai ayah dari anak-anak tersebut tidaklah berlebihan. Bagaimanapun, Bripka Fahmi sudah mengusahakan kehidupan layak bagi anak-anak yatim piatu itu.

Niatan untuk membuka panti asuhan bermula dari ketidaksengajaan. Ia bercerita, sejak tahun 2017 sudah aktif terlibat dalam aksi kemanusiaan

dengan membantu yatim piatu hingga dhuafa. Seiring berjalannya waktu, setiapakademi setiapak tekadnya semakin tebal.

Bripka Fahimi mengakui, komitmennya benar-benar diuji saat terjadinya pandemi Covid-19. Beruntung ia berhasil melewati ujian itu hingga pada tahun 2021 secara resmi ia mendirikan yayasan yang dinamainya Yayasan Darul Qur'ana Al Karomah.

"Awalnya hampir tidak sengaja, tetapi membangun lembaga sosial ini dan melihat dampaknya terhadap anak-anak ini serta manfaatnya bagi semua orang yang terlibat, sungguh luar biasa," cerita Bripka Fahmi mengungkapkan perasaannya.

Panti asuhan yang dibangunnya tersebut kini telah menampung 35 anak dengan usia yang beragam, mulai dari 1 hingga 11 tahun. Rata-rata umur setingkat SD, bahkan ada yang masih 5 bulan.

Fahmi mengisahkan, anak-anak yang diantarkan ke pondoknya berasal dari lingkungan yang tidak mampu dan sangat membutuhkan uluran tangan. "Ada yang dibawa ke sini usianya baru 3 bulan," cerita Bripka Fahmi.

Tempat untuk Tumbuh

Panti asuhan tersebut tidak hanya dijadikan sebagai rumah singgah. Lebih dari itu, Bripka Fahmi menjadikan panti asuhan tersebut sebagai tempat belajar sekaligus bertumbuh.

Di samping pembelajaran akademis, Bripka Fahmi juga menanamkan pendidikan karakter. Prinsip etika menjadi fondasi dalam pola pengasuhan Bripka Fahmi dengan memfokuskan pengajaran sopan santun dan nilai moral kepada anak-anak.

Ia meyakini jika dididik dengan benar, meski lahir dalam kekurangan tapi anak-anaknya harus bisa tumbuh menjadi anggota masyarakat yang berkualitas dan berkontribusi.

"Membangun lembaga sosial ini dan melihat dampaknya terhadap anak-anak ini, serta manfaatnya bagi semua orang yang terlibat, sungguh luar biasa. Anak-anak ini, terutama mereka yang tidak memiliki





ayah, memerlukan bimbingan dan pengasuhan agar tumbuh menjadi orang-orang baik yang mengingat Allah SWT," tutur Bripka Fahmi.

Tujuan mulia tak lantas membuat semuanya menjadi mulus-mulus saja. Diakui Bripka Fahmi, kendala yang menjadi tantangan utama mengurus panti asuhan yang dibangunnya adalah membagi waktu. Ia kadang merasa kesulitan meluangkan waktu di sela-sela tugas pokoknya sebagai anggota Polri.

Tak habis akal, Bripka Fahmi kemudian meniasasi masalah itu dengan mencari tempat yang bisa membuatnya lebih banyak waktu untuk lebih aktif mengurus anak-anak.

"Kendala ada, terutama di masalah waktu. Tidak mungkin semuanya akan mengganggu kedinasan. Sehingga memang saya mencari tempat di mana

• saya bisa banyak waktu untuk lebih aktif mengurus mereka," kata Bripka Fahmi.

• Menyadari dirinya tidak bisa sepenuhnya mengurus anak-anak, Bripka Fahmi kemudian menggandeng bantuan orang-orang yang sukarela ingin membantu jalannya operasional panti asuhan. Ia dibantu banyak relawan yang mengabdikan dirinya untuk merawat anak-anak Panti Asuhan Darul Qur'ana Al Karomah.

• "Di sini kami dibantu banyak orang, ada para relawan yang sudah senior, ada juga sahabat

• saya beserta istrinya yang rela mencurahkan waktunya untuk merawat mereka," kata Bripka Fahmi.

• Ia berharap, dirinya dengan para relawan bisa mampu merawat anak-anak panti asuhan itu dengan baik dan memberikan pendidikan yang terbaik pula.

• "Semoga kami diberikan kekuatan terus untuk merawat mereka dengan baik dan bisa memberikan pendidikan yang terbaik juga pelajaran ilmu agama yang baik," kata Bripka Fahmi. [*]



ANTARANEWS

MENGUBAH LAHAN GANJA MENJADI PALAWIJA

Warga diajak meninggalkan praktik menanam ganja dan beralih ke pertanian palawija. Lahan yang dulunya digunakan menanam ganja kini menjadi area pertanian yang lebih menguntungkan.



Kali pertama menginjakkan kaki di Beutong Ateuh Bangalang lima tahun lalu, ada kenyataan getir yang harus ditemui Bripka Adi Syafnur Arisal. Wilayah subur di pegunungan Aceh itu sebagian warganya ternyata bergantung pada tanaman ganja sebagai satu-satunya sumber penghidupan.

Kemiskinan menjadi alasan masyarakat memilih menanam ganja. Sebuah tradisi yang sudah berlangsung lama meskipun pilihannya serba sulit yakni antara hidup dan mati atau kebebasan dan penjara.

Di sisi lain, meski ini benar-benar menjadi dilema, tapi toh tugas polisi tidak sekadar menegakkan hukum. Bripka Adi,

bertanya pada dirinya sendiri dan berpikir keras mencari cara lain untuk memberi mereka harapan. Dan ia memilih untuk mendorong perubahan sosial.

Pilihan menanam ganja, umumnya karena alasan laku dengan harga jual tinggi. Meski harus menanam dan menjualnya secara sembunyi-sembunyi, warga tetap nekat.

“Mereka umumnya hidup miskin. Ganja tidak menyelesaikan masalah mereka. Bahkan bila tertangkap akan berdampak jauh lebih buruk. Tapi mengubah kebiasaan tidak mudah,” cerita Bripka Adi Syafnur.

Melalui pendalaman kebiasaan warga dan diskusi panjang, Bripka Adi berkesimpulan bahwa komoditas palawija merupakan solusi yang dapat diusulkan, sebagai pengganti ganja. Palawija hanya membutuhkan waktu tiga bulan hingga panen. Selain itu harganya juga kompetitif di pasar, serta tidak memiliki risiko hukum. Tekadnya bulat, ladang ganja itu harus menjadi penghasil palawija.

Dengan keyakinan penuh, warga mulai dibimbing untuk beralih ke pertanian yang lebih bermanfaat dan aman. “Kami mulai dengan melihat potensi alam. Tanah pegunungan yang kaya akan unsur hara bisa dimanfaatkan untuk menanam jagung, kedelai, dan sayuran,” tuturnya.

Dia mulai mengajak masyarakat meninggalkan praktik lama dan beralih ke pertanian yang sah. Berkat upayanya, tanah yang dulunya digunakan untuk menanam ganja kini menjadi area pertanian legal yang lebih menguntungkan.

Mulailah ia membentuk kelompok tani yang direkrut dari bekas petani ganja. Berkat ketekunan, dia berhasil membentuk enam kelompok petani palawija. Tiap kelompok menggarap 3,5 hektar ladang, di bekas ladang ganja. Hasil panen

mereka bahkan mencapai 30 ton setiap kali panen menjadi bukti nyata bahwa usaha mereka tidak sia-sia.

Perubahan ini membawa dampak besar bagi masyarakat yang sebelumnya terjebak dalam jerat hukum akibat praktik penanaman ganja ilegal.

Selain fokus pada

lahan utama, Bripka Adi juga mendorong warga memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam sayuran yang dapat dijual di pasar. Upaya ini tidak hanya memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat tetapi juga membawa harapan baru bagi kehidupan mereka.



Lebih Sejahtera

Dengan mata pencaharian masyarakat yang berubah, maka terbuka peluang baru yang tidak hanya memberi keuntungan secara ekonomi, namun juga memberi kesejahteraan kepada masyarakat yang sebelumnya terpuruk akan masa lalu kelam. Warga kini dapat menjalani hari-hari tanpa ketakutan terhadap ancaman hukum.

Menurut Bripka Adi, keberhasilan ini tidak hanya diukur dari hasil panen semata. Baginya, yang paling penting adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperbaiki hidup dan menjalani kehidupan yang lebih bermartabat.

"Ini bukan hanya tentang bertani. Ini adalah soal memberi mereka kesempatan kedua dalam hidup. Ada cara lebih baik untuk bertahan hidup tanpa kehilangan martabat," katanya.

"Tiap kali melihat petani bahagia setelah panen, saya terharu. Mereka yang dulunya menjadikan ganja sebagai sandaran hidup, kini menjadikan palawija sebagai sumber pendapatan. Alhamdulillah, kiranya inilah yang dapat saya berikan, sebagai wujud tugas saya sebagai polisi Indonesia."

Bripka Adi juga menjelaskan potensi besar dari wilayah tersebut. Menurutnya, luas area yang telah dimanfaatkan mencapai 10 hektar, dengan rencana tambahan enam hektar lagi pada 2025.

Dukungan penuh datang dari Kapolres Nagan Raya, AKBP Rudi Saeful Hadi. Dia mengapresiasi peran Bripka Adi sebagai Bhabinkamtibmas yang menjalankan tugasnya sesuai arahan presiden untuk menjadi



pendorong dan penggerak di tengah masyarakat. "Peran-peran Polri yang diamanatkan oleh presiden itu sebagai pendorong dan penggerak. Bhabinkamtibmas yang ada di Beutong Ateuh itu sudah melaksanakan sesuai perintah presiden, bahkan sebagai pelaku," kata Kapolres.

Salah satu petani yang dulu pernah menanam ganja mengungkapkan pengalamannya. "Awal-awal saya pernah menanam ganja. Tapi bagi saya nggak ada hasilnya, yang ada saya malah susah," katanya. Kini, ia bersama warga lain telah merasakan manfaat bertani palawija yang lebih menjanjikan.

Keberhasilan Bripka Adi menjadi bukti nyata bahwa perubahan positif bisa terjadi

jika ada kemauan dan tindakan nyata. Dengan mengubah lahan ganja menjadi ladang palawija, ia tidak hanya membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat tetapi juga memberikan harapan baru untuk masa depan yang lebih baik. [*]

Dukung Asta Cita,
**POLRI TANAM
JAGUNG
SATU JUTA
HEKTAR**

Kepolisian Negara Republik Indonesia menginisiasi program penanaman jagung seluas 1 juta hektare sebagai bentuk dukungan terhadap program Asta Cita yang dicanangkan oleh Kabinet Merah Putih, yaitu swasembada pangan.

Program yang merupakan sinergi Polri dengan Kementerian Pertanian tersebut dipusatkan di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Selasa 21 Januari 2025.

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dalam kesempatan tersebut menjelaskan bahwa program penanaman jagung dapat membantu program makan bergizi gratis dan meningkatkan perputaran ekonomi lokal.

"Program penanaman satu juta hektar ini memiliki manfaat besar, termasuk mendukung ekosistem makan bergizi gratis. Jagung yang ditanam juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak seperti ayam, bebek, dan lainnya, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat," kata Kapolri Jenderal Listyo.

Kapolri Jenderal Listyo juga menyebut bahwa program penanaman jagung tersebut merupakan tugas untuk melaksanakan





swasembada pangan dengan target 1 juta hektare penanaman jagung dalam kurun waktu satu tahun. Dari program ini diharapkan bisa tercapai tambahan produksi jagung sebesar 4 juta ton yang akan meningkatkan produksi nasional hingga 25 persen.

Jajarannya menargetkan pada kuartal pertama tahun 2025 ini Polri mampu menanam jagung lebih dari 300 ribu hektare. Sehingga diharapkan pada kuartal keempat, target 1 juta hektare penanaman jagung dapat dicapai.

"Saat ini kita memasuki kuartal pertama dan target kita paling tidak kita bisa menanam lebih dari 300 ribu hektare jagung. Sehingga harapan kita, pada kuartal keempat 1 juta hektare lahan benar-benar bisa tercapai," kata Kapolri.

Program penanaman jagung ini melibatkan 19 provinsi, meliputi Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, dan Kalimantan Barat.

Penanaman jagung serentak ini memanfaatkan lahan perkebunan dan lahan kering di berbagai wilayah Indonesia dengan target luas total tanam yakni 1,7 juta hektar.

Hadir di lokasi penanaman Ketua Gugus Tugas Ketahanan Pangan Polri yang juga Irwasum Polri Komjen Dedi Prasetyo, Pj Gubernur Jawa Barat Bey





Machmudin, PJU Mabes Polri, dan forkopimda Jawa Barat.

Sementara itu dalam kesempatan yang sama Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada institusi Polri. Ia meyakini, kolaborasi antara Kementan dan Polri dapat mempercepat pencapaian swasembada

jagung sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto.

"Arahan Bapak Presiden jelas, kita semua harus mencapai swasembada dalam waktu sesingkat-singkatnya, khususnya untuk padi dan jagung," kata Mentan.

Mentan menyebutkan, prioritas utama Presiden Prabowo dalam lima tahun ke

depan adalah swasembada jagung, pangan bergizi, biofuel, dan hilirisasi. Ketiga program strategis tersebut berakar pada sektor pertanian.

Seperti diketahui, target tanam seluas 1 juta hektar untuk produksi jagung merupakan hasil kesepakatan antara Kementan dengan Satgas Pangan Polri yang akan dikerjakan oleh 36 Polda di seluruh Indonesia. Setiap Polda akan mendapatkan bagian lahan yang kemudian didistribusikan ke tingkat Polres dan pihak-pihak terkait, termasuk sektor swasta atau pemilik lahan.

Target luasan 1 juta hektar untuk penanaman jagung tersebut juga merupakan lahan baru yang belum terpakai untuk tanaman lain. Sejauh ini Kementan telah memetakan lahan perkebunan seluas 1,2 juta hektar yang dapat dijadikan lokasi untuk pengembangan jagung. Lahan seluas itu termasuk perkebunan kelapa sawit dan karet, baik yang dikelola negara, swasta, maupun masyarakat.



*Mereka yang Melebihi
Batas Tugas*

Mereka mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadinya. Bahkan jika itu harus mengorbankan nyawanya.



Bagi sebagian orang, frasa melayani dan melindungi mungkin terdengar biasa karena terlalu sering dilihat dan didengar. Bahkan bagi mereka yang apriori kalimat itu dianggapnya sekadar slogan belaka.

Di alam demokrasi yang menjunjung kebebasan berpendapat pandangan itu

tentu sah-sah saja. Tapi di sisi lain, fakta juga berbicara sebaliknya. Menjadi nilai yang diadopsi sebagai motto Kepolisian Negara Republik Indonesia, bagi personel Korps Bhayangkara kalimat itu bukan slogan semata.

Melayani dan melindungi itu telah merasuk begitu dalam sekaligus membentuk sikap

mendahulukan orang lain dibanding dirinya sendiri. Acap kali, bahkan dalam urusan yang menyangkut nyawa sekalipun.

Makna melayani dan melindungi itulah yang mendorong Bripka Anditya Munartono dan rekannya Bripka Wahyu menerjang ombak Pantai Pengandaran ketika melihat Sevina Azahra (14) nyaris

BUNGA RAMPAI

tenggelam, Jumat, 3 Januari 2025.

Di pantai itu keduanya sedang berwisata dan tentu saja dalam posisi tidak bertugas. Namun, situasi darurat Sevina untuk sementara harus membuat kedua polisi itu mengabaikan kepentingan pribadinya. Bersama mereka, seorang warga bernama Supri juga turut berusaha menolong Sevina

Siapa sangka alam berkehendak lain. Ombak besar dan arus kuat justru menyeret mereka termasuk Sevina menjauh dari bibir pantai.

Sementara Bripka Wahyu berhasil menepi menggunakan *boogie board* dan Supri menyelamatkan diri dengan meraih perahu yang melintas, Bripka Anditya dan Sevina terjebak lebih lama di tengah laut. Keduanya baru ditemukan beberapa saat kemudian dan langsung dievakuasi oleh perahu nelayan.

Tiba di tepi pantai, nyawa Sevina berhasil diselamatkan. Sementara Bripka Anditya tak tertolong dan dinyatakan meninggal dunia dalam perjalanan menuju RS Pandega Pangandaran.

“Saya pingsan, saya baru sadar pas di rumah sakit, malam hari. Pusing banget, mual, mungkin karena air laut terminum. Ternyata bapak polisi itu udah ‘nggak ada’ pas menyelamatkan saya,” cerita Sevina dengan air mata berlinang. “Saya mau ngucapin belasungkawa, semoga pak polisi itu, pahlawan saya, husnul khotimah.”

Bripka Anditya dimakamkan pada tanggal 4 Januari 2025 di Desa Sukapada, Pagerageung, Tasikmalaya, Jawa Barat. Prosesi pemakaman dilakukan secara resmi dengan upacara





pemakaman yang dipimpin langsung oleh Kapolres Tasikmalaya Kota, AKBP Joko Sulistiono.

Upacara ini digelar sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada almarhum yang telah memberikan dedikasi dan pengabdian luar biasa kepada Polri. Sebagai penghormatan atas jasa-jasanya, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo memberikan Kenaikan Pangkat Luar Biasa (KPLB) dari Bripta menjadi Aipda Anumerta Anditia Munartomo, sesuai Keputusan Kapolri Nomor :Kep/13/I/ 2025.

“KPLB ini merupakan bentuk penghargaan dari institusi atas pengorbanannya dalam membantu masyarakat,” kata AKBP Joko.

Gugur dalam Tugas

Tak hanya Bripta Anditya dan Bripta Wahyu, aksi heroik

serupa juga ditunjukkan Bharatu Mardi Hadji, personel Direktorat Polairud Polda Maluku Utara. Ia gugur setelah kapal *Rigid Inflatable Boat* (RIB) 04 milik Basarnas Ternate meledak saat menjalankan misi pencarian nelayan hilang.

Kisah ini bermula dari laporan hilangnya dua nelayan di sekitar Tanjung Woda, Desa Gita, Kecamatan Oba, Kota Tidore Kepulauan pada Minggu, 2 Februari 2025.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim SAR gabungan yang terdiri 7 anggota tim dari Kantor SAR Ternate, 3 orang dari Direktorat Polisi Air dan Udara (Polairud) Polda Maluku Utara, dan seorang jurnalis diberangkatkan melakukan operasi pencarian.

Namun naasnya, di perairan Gita, Tidore, mesin kapal itu mengalami kendala. Mesin kapal

meledak dan menghempaskan para penumpang ke laut. Dari 11 penumpang, tujuh orang selamat, tiga orang meninggal, dan satu orang hilang. Bharatu Mardi Hadji menjadi satu dari tiga korban yang meninggal dunia.

Jenazahnya dimakamkan dengan upacara penghormatan militer yang dipimpin langsung oleh Direktur Polairud Polda Maluku, Kombes Pol Azhari Juanda, di Kelurahan Moya, Kota Ternate.

Berkat dedikasinya tersebut, Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo memberikan kenaikan pangkat kepada almarhum Bharatu Mardi Hadji yang gugur dalam misi kemanusiaan. Dengan penghargaan ini, Bharatu Mardi yang sebelumnya berpangkat Bharatu, resmi dinaikan menjadi Bharaka Anumerta terhitung sejak tanggal 3 Februari 2025.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri, Brigjen Pol. Trunoyudo Wisnu Andiko, menyatakan bahwa kenaikan pangkat Bharaka Anumerta Mardi Hadji ini merupakan wujud penghormatan dan apresiasi atas dedikasi serta pengorbanan almarhum dalam menjalankan tugasnya.

“Penghargaan kenaikan pangkat luar biasa anumerta ini diberikan sebagai bentuk apresiasi Polri atas dedikasi dan pengorbanan almarhum dalam menjalankan tugas kemanusiaan. Ini juga sebagai wujud penghormatan atas pengabdianannya dalam melayani masyarakat,” kata Brigjen Pol. Trunoyudo Wisnu Andiko. [*]



Jalur Santri,

Rekrutmen Prioritas Polri

Kepolisian Negara Republik Indonesia membuka peluang sebesar-besarnya bagi santri yang ingin menjadi personel polisi. Diharapkan para santri yang nantinya akan menjadi polisi memiliki karakter yang matang.

Pernyataan tersebut disampaikan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo saat menghadiri Munas dan Konbes NU yang diselenggarakan di

Hotel Sultan, Rabu 5 Februari 2025.

Kapolri menjelaskan bahwa Polri memiliki program rekrutmen jalur santri sebagai salah satu upaya untuk memiliki polisi-polisi yang tidak hanya paham ilmu kepolisian, tetapi juga memiliki kematangan karakter karena dibekali dengan iman yang kuat.

"Tentunya rekrutmen jalur santri ini menjadi program

prioritas di kepolisian. Karena kita ingin punya polisi-polisi yang tidak hanya paham ilmu kepolisian tetapi juga punya kematangan dalam karakter keseharian," kata Kapolri.

Atas alasan itu lah, Kapolri menilai rekrutmen jalur santri masih mejadi hal yang harus dilanjutkan. Menurutnya, santri telah dibekali dengan pendidikan keimanan yang kuat. Ia berharap hal tersebut bisa membuat polisi berlatar belakang santri kuat menghadapi berbagai godaan dalam bertugas.

Kapolri menambahkan keberadaan santri di kepolisin telah memperbaiki citra Polri di mata masyarakat.

Pada kesempatan tersebut, Kapolri mengapresiasi Nahdlatul Ulama (NU) yang



telah mendukung program ini dan menyambut baik pondok pesantren yang mendorong santrinya untuk bergabung menjadi anggota polisi.

“Terima kasih kami mendapatkan rekrutmen-rekrutmen baru, anggota-anggota Polri baru, yang bisa kami tampilkan di masyarakat menjadi polisi-polisi baik. Terima kasih kepada rekan-rekan NU dan pondok pesantren yang telah mendorong dan menjadi anggota Polri,” kata Kapolri.

Direktur Eksekutif Lembaga Kajian Strategis Kepolisian Indonesia Edi Hasibuan menyambut baik program prioritas Kapolri membuka rekrutmen Polri berasal dari jalur santri. Menurut Edi, terobosan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo tersebut disukai masyarakat dari berbagai



daerah. Lebih dari keluarga para santri yang ingin anaknya menjadi anggota Polri.

“Kami menyampaikan apresiasi terhadap program Kapolri yang terus membuka rekrutmen jalur santri,” kata Edi.

Ia menambahkan, berdasarkan riset yang dilakukan Lemkapi antusias santri di berbagai daerah yang ingin menjadi anggota Polri sangat tinggi. Bahkan, banyak santri yang masuk pesantren dan kerja keras untuk jadi hafidz Alquran karena ingin jadi anggota Polri.

Seperti diketahui, Polri merekrut secara proaktif para hafiz Alquran,

dan memberi kesempatan lebih luas kepada para santri. Disiplin yang ketat dan pendidikan karakter yang kuat dari pesantren diharapkan mempermudah santri bisa aturan di Polri dengan baik. Lingkungan hidup yang sederhana dan terbatas juga menjadi kelebihan para santri untuk beradaptasi dengan situasi yang baru.

Dalam beberapa tahun terakhir, Polri telah melakukan

penerimaan siswa berlatar pendidikan pesantren dan hafiz Alquran dari Tahun Anggaran 2021 hingga 2024 dengan rincian tahun

2021 merekrut 83 bintanga dan 1 orang tamtama, tahun 2022 merekrut 50 bintanga dan 5 tamtama, tahun 2023 merekrut 61 bintanga dan 13 tamtama 13 orang sedangkan tahun 2024 merekrut 1 orang untuk Akpol, 49 bintanga dan 2 tamtama. [*]



Soetjipto Danoekoesoemo: Polisi Pejuang yang Menjadi Kapolri

Dengan Sekutu mendarat di Surabaya untuk melucuti Jepang, suasana segera memanas akibat bentrokan pemuda dengan tentara Jepang. Pemuda butuh senjata untuk menghadapi Sekutu.



Di antara riuhnya upacara resmi pengibaran bendera untuk pertama kalinya di Stadion Tambaksari, September 1945, tanpa sengaja Soetjipto mencuri dengar perbincangan beberapa sinyo Belanda di pinggir jalan.

Menggunakan Bahasa Belanda, salah satu dari mereka berkata dengan congkak yang kurang lebih berarti, "Merdeka itu omong kosong! Sebentar lagi, bendera-bendera merah putih itu akan

dikubur selamanya."

Tersulut nada yang melecehkan, spontan meledaklah amarah Soetjipto. Tanpa basa-basi didatangilah mereka dan adu mulut langsung pecah. Orang Belanda itu dipukulnya hingga jatuh terjengkang. Tak terima kena hantam inlander orang Belanda itu mencabut pistol dan menembak Soetjipto tiga kali. Dor..dor.. dor.. tembakannya meleset!

Kalah posisi, Soetjipto mundur

sembari bersiasat. Ia lantas berteriak bahwa ada mata-mata Belanda. Massa yang memang sudah berkerumun, segera mengerubuti orang Belanda itu sekaligus memukulinya hingga babak belur. Belanda totok itu bonyok di sekujur tubuhnya.

Sebelumnya, meski desas-desus telah santer beredar di Surabaya, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia baru dipastikan setelah dimuat secara lengkap oleh surat kabar Soeara Asia edisi 20 Agustus 1945.

Terlambatnya berita proklamasi dimanfaatkan oleh Jepang untuk melucuti anggota Pembela Tanah Air (PETA) dan Heiho. Namun karena tugasnya, Polisi Istimewa luput oleh pelucutan meski sejatinya usaha itu sudah dijajal oleh Kempetai. PI bersikeras mempertahankan senjatanya dan sikap itu didukung oleh masyarakat seperti yang dinyatakan oleh 40.000 pemuda Dinoyo, Surabaya.

Dukungan itu bertambah kental setelah pernyataan polisi menjadi bagian dari Polisi Republik Indonesia seperti yang diproklamasikan oleh M Jasin. Mereka juga segera menanggalkan tanda-tanda pengenalan sebagai polisi Jepang dan menggantinya dengan tanda merah putih di dada dan petnya. Sejak saat itulah seluruh anggota polisi aktif di Surabaya menjadi anggota Kepolisian Republik Indonesia.

Hanya butuh beberapa minggu sejak Proklamasi 17 Agustus 1945, Surabaya sudah memiliki aparat pemerintahan yang lengkap.

Dengan Sekutu berniat mendarat di Surabaya untuk melucuti Jepang, suasana segera memanas akibat bentrokan pemuda dengan tentara Jepang. Pemuda butuh senjata untuk menghadapi Sekutu.

Persoalan baru juga timbul dengan orang-orang Belanda yang baru dibebaskan Jepang dari penjara. Para bekas interniran ini berlagak seolah benar-benar menang perang dan ngotot

meminta Jepang menyerahkan kembali rumah, toko-toko dan perusahaan yang dulu mereka tinggalkan. Bahkan tak sedikit dari mereka meminta senjata kepada Jepang untuk menghancurkan Republik yang baru berdiri.

Hidup Prihatin

Lahir pada 28 Februari 1922, Danoe Wirjodihardjo ayah Soetjipto adalah pegawai Jawatan Pegadaian Tulungagung. Hanya saja, setahun setelah kelahiran Soetjipto kecil, ayahnya diberhentikan sebagai pegawai akibat mogok kerja bersama Sarekat Islam. Semenjak itu, keluarga Danoe Wirjodihardjo hidup penuh keprihatinan. Keadaan tersebut berbeda dengan mereka yang bekerjasama seperti masyarakat Tionghoa di sekitarnya.

Lahir sebagai anak ketiga dalam situasi keluarga yang prihatin dan penuh kesederhanaan, pribadi Soetjipto justru ditempa menjadi makin kuat. Ia bahkan tak menangis ketika tahu ayahnya ditangkap dan ditahan polisi Belanda akibat aktivitas politiknya.

Ketidakadilan itu belakangan justru mejadi berkah karena langsung memicu kesadaran sekaligus menjadi pengamat yang cermat terhadap fenomena lingkungan yang menderita. Dipatri oleh pengalaman dan wejangan, jiwa nasionalisme Soetjipto tumbuh.

Jenderal Polisi (Purn.)
Soetjipto Danoekoesoemo
(28 Februari 1922 –
12 Oktober 1998)
Menjabat Kapolri
sejak 30 Desember 1963
sampai dengan 8 Mei
1965

Sikap dan reaksi awal itu tersalur dengan mengajak anak-anak Cina berkelahi dalam pertandingan sepak bola di kampung. Olah raga itu selalu digunakan sebagai ajang mewujudkan sikap anti-Cinanya. Hampir bisa dipastikan, setiap perkelahian akibat sepak bola, Soetjiptolah yang memulai.

Itu caranya berbangga diri sebagai putra Danoe Wirjodiharjo. Bahkan pernah satu kali, adiknya, Sanyoto berdarah hidungnya gara-gara kena keling besi yang biasa dipakai di tangan untuk memukul

orang. Kebenciannya pada anak-anak Cina dan Belanda tumbuh makin subur.

Berbakti

Meski bengal sebagai anak muda, Soetjipto sangat mengormati sang ayah dan berusaha keras selalu menunjukkan baktinya. Termasuk ketika ia dijodohkan dengan Siti Kustiah, sepupunya sendiri.

Setamat HIS, MULO dan SMA-C, Soejipto kemudian mengikuti pendidikan di Kotoka atau Sekolah Bagian Tinggi Kepolisian Sukabumi di tahun 1943. Siswa Kotoka



Angkatan I itu berjumlah 120 orang dibagi menjadi dua kelas atau peleton. Peleton pertama dipimpin Hoegeng Imam Santoso, sedangkan peleton kedua dipimpin oleh Pitojo.

Menyandang pangkat perwira muda polisi, Soetjipto mengunjungi orang tuanya yang tinggal di Surabaya. Ia mendapati ayahnya sudah sakit-sakitan dan rabun. Kehadiran putranya yang menjadi perwira polisi itu tak sepenuhnya bisa nikmati.

Dengan diliputi suka cita, sang ayah meraba dada Soejipto dan mengusap rambutnya seraya berkata. "Hati-hati dalam melaksanakan tugas," kata dia. Bagi Soetjipto itu tak sekadar pesan, namun amanat yang membuat haru dan bangga.

Soetjipto mulai bertugas di Surabaya tahun 1943 dan tak lama kemudian dipindah ke Hofd Bureau bagian intel. Setahun kemudian, di tengah suasana yang makin genting Jepang meningkatkan kesiapsiagaan dengan membentuk barisan Polisi Istimewa pada setiap karesidenan.

Setiap karesidenan berkekuatan 50 personel dengan persenjataan rata-rata terdiri dari karabin dan senapan mesin ringan. Jika terjadi gangguan ketertiban dan keamanan umum berat seperti huruhara dan kejahatan missal, PI bertindak cepat sebagai penumpas.

Sepanjang masa-masa itu, Soetjipto mendapatkan kepercayaan untuk melatih pasukan Seinendan dan Keibondan Surabaya. Kesatuan itu dibentuk Jepang sebagai pertahanan sipil Jepang di Indonesia. Keibondan memiliki tugas khusus menghadapi serangan udara, sedangkan Seinendan bertugas lebih umum.

Kiprah Soejipto melatih Keibondan dan Seinendan membuat namanya makin berkibar. Di Surabaya sendiri terdapat dua kesatuan PI yakni PI Karesidenan Surabaya dan PI Kota Besar Surabaya. Sejarah kemudian menulis sepak terjang PI menjadi



catatan emas perang kemerdekaan khususnya dalam Pertempuran Surabaya.

Usai perang, Soetjipto kembali mengikuti pendidikan Hershoring Mobrig di Sukabumi pada tahun 1950. Setelahnya, ia kemudian diangkat menjadi Wakil Koordinator dan Inspektur Mobile Brigade Polisi Jawa Timur dan Wakil Koordinator dan Inspektur Mobrig Polisi Jawa Tengah. Ia lalu dikirim ke Italia untuk memperdalam untuk memperdalam ilmu kepolisian.

Akhir tahun 1960, dia ditempatkan sebagai Ajun Komisaris Besar Polisi Kastaf pada Markas Pimpinan Komandan Mobrig Polisi Pusat. Tahun 1961,

Soetjipto menempuh pendidikan militer-kepolisian di Advance Army School, Fort Benning, Amerika Serikat, dilanjutkan dengan pendidikan di Army Command & General Staff College, Fort Leavenworth, serta kursus pertahanan sipil di New York.

Sekembalinya ke Indonesia, ia dipromosikan menjabat Komandan Mobrig Polisi Pusat. Dua tahun kemudian, Soetjipto dilantik menjadi Kepala Kepolisian Negara menggantikan Jenderal Pol. Soekarno Djojonagoro.*]



Polda Jateng Bongkar Prostitusi Terselubung di Gunung Kemukus

Berkedok wisata religi, prostitusi terselubung di Gunung Kemukus, Sragen, dibongkar jajaran Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Jawa Tengah. Korban seorang perempuan berusia 19 tahun asal Semarang dipaksa menjadi *lady companion* (LC) atau pemandu lagu sekaligus pekerja seks komersial di Gunung Kemukus.

Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Jateng, Kombes Dwi Subagio menjelaskan korban semula mendapat informasi lowongan pekerjaan dari Facebook dan kemudian memutuskan untuk mendaftar.

“Korban ditawari pekerjaan sebagai pelayan di rumah makan milik tersangka S (Sukini) di Kemukus, Sragen. Setelah

beberapa lama, pada tanggal 29 Januari korban sampaikan ke pelapor bahwa korban dipaksa S untuk dipekerjakan sebagai LC dan juga sebagai PSK,” kata Kombes Dwi di Mapolda Jateng, Selasa 4 Februari 2025.

Ketika korban berniat untuk berhenti kerja dan pulang, pemilik rumah makan tidak memperbolehkan dan meminta

jaminan sebesar Rp 1 juta.

“Korban mau pulang tidak bisa. S meminta jaminan atau tebusan Rp 1 juta agar korban bisa pulang,” tutur Kombes Dwi.

Mendapati anaknya tidak bisa pulang, ibu korban lantas berkoordinasi dengan UPID PPA Pemprov Jateng dan melapor ke Polda Jateng. Mendapat laporan tersebut Subdit Renakta Ditreskrim segera bertindak dan mendapati bahwa pemilik rumah makan ternyata mempekerjakan empat perempuan termasuk anak di bawah umur. Di rumah makan tersebut juga tersedia kamar-kamar untuk layanan prostitusi.

Kombes Pol Dwi Subagio, mengungkapkan bahwa tempat pelacuran tersebut terlihat biasa dan tidak mencolok. “Tak ada papan plang. Tak ada namanya,

hanya terlihat rumah biasa. Kami periksa dan tetapkan tersangka pemilik lokasi tersebut, bernama S. Tersangka memiliki usaha karaoke dan mempekerjakan empat pemandu lagu,” ungkap Kombes Dwi.

Dari hasil penyelidikan juga terungkap selain karaoke dan layanan prostitusi yang dikelola oleh tersangka di tempat tersebut juga terdapat layanan serupa milik pihak lain.

Kombes Dwi berharap penegakan hukum yang telah dilakukan jajarannya segera ditindaklanjuti oleh pemda setempat untuk mengembalikan marwah Gn Kemukus sebagai destinasi wisata religi.

“Dengan tindakan yang kami lakukan kami memohon ke Pemda untuk tertibkan. Kami harap bisa

kembalik marwah Gunung Kemukus sebagai lokasi religi,” kata Kombes Dwi.

Gunung Kemukus merupakan salah satu unggulan destinasi wisata yang berlokasi di Desa Pendem, Sumberlawang, Kabupaten Sragen dengan ketinggian sekitar 300 meter di atas permukaan laut.

Menurut legenda, di tempat itu dimakamkan seorang putra dari raja terakhir Majapahit yaitu Prabu Brawijaya V dengan seorang selir, yang bernama Pangeran Samudera yang sampai saat ini makamnya masih sering dikunjungi oleh peziarah. Mereka yang berkunjung umumnya mengadakan tirakatan, tawasul, dan tahlilan di malam Jumat Pon, hari di mana Pangeran Samudera wafat.

Sementara itu, Pemkab Sragen berjanji akan melakukan evaluasi dan memperketat patroli agar tidak lagi terjadi lagi Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Sekda Sragen Hargiyanto menyebut Pemkab Sragen akan melakukan berbagai langkah evaluasi termasuk proaktif dalam mendata pekerja karaoke di Gunung Kemukus. [*]



Mendukung program swasembada pangan yang dicanangkan pemerintah, Kepolisian Daerah Lampung menyiapkan 2.837 hektare lahan untuk ditanami jagung. Lahan tersebut merupakan aset milik PTPN I Regional 7 dalam bentuk kerja sama usaha.

Kapolda Lampung Irjen Pol Helmy Santika menegaskan pentingnya sinergi lintas sektor untuk keberhasilan program ini.

"Polda Lampung menanam bibit jagung sebanyak 34 kilogram di lahan seluas 128,8 hektare dan jajaran Polres menanam bibit sebanyak 492 kilogram di area seluas 2.837,90 hektare," kata Kapolda Lampung Irjen Pol Helmy Santika,

"Ketahanan pangan bukan hanya tugas pemerintah, tetapi tanggung jawab bersama. Dengan kolaborasi antara Polri, Kementerian Pertanian, GAPKI, Perhutani, Inhutani, pihak swasta, dan petani, kami optimistis bisa mencapai target swasembada pangan."

Ia menyebutkan kegiatan ini merupakan wujud nyata dukungan terhadap program pemerintah yang menjadi salah satu Astacita Presiden Prabowo untuk memperkuat ketahanan pangan dan mewujudkan swasembada pangan guna mencapai Indonesia Emas.

Helmy menjelaskan, penanaman bibit jagung di Lampung dilaksanakan di kawasan PTPN I Regional 7 Natar, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Natar, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk TNI, swasta, dan kelompok tani.

Kapolda menekankan bahwa program ini bukan sekadar seremonial, tetapi merupakan langkah strategis untuk memperkuat ketahanan pangan nasional. "Polda Lampung siap menjadi bagian dari solusi, khususnya dalam memastikan keberhasilan program ini di tingkat



Dukung Ketahanan Pangan,

Polda Lampung Siapkan 2.837 Hektare Lahan



daerah,” ungkapnya.

Penanaman jagung di lahan seluas ribuan hektare tersebut merupakan bagian dari program penanaman jagung serentak di 1 juta hektare yang diinisiasi oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman.

Program tersebut resmi diluncurkan melalui video konferensi dari Cibende, Subang,

Jawa Barat, pada Selasa 21 Januari 2025.

Program tersebut diwujudkan untuk mendukung visi Asta Cita Presiden Prabowo Subianto untuk memperkuat ketahanan pangan dan mencapai swasembada pangan guna mewujudkan visi Indonesia Emas.

Program tersebut di Provinsi Lampung, penanaman jagung dilakukan di kawasan PTPN 7

Natar, Kecamatan Natar, dengan melibatkan berbagai pihak, seperti TNI, swasta, dan kelompok tani.

Ia juga menyatakan bahwa upaya ini merupakan bagian dari langkah mewujudkan kedaulatan pangan sebagai fondasi menuju Indonesia Emas. “Dengan kerja keras dan kebersamaan, target ini bukan hal yang mustahil,” pungkasnya.

Sementara itu Head Area PTPN I Regional 7, Tuhu Bangun mengatakan bahwa sebagai BUMN, pihaknya berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional.

“Kami melakukan tanam perdana jagung bersama Kapolda, Danrem, dan Forkopimda di areal yang sudah dikerjasamakan. Kami berharap lahan ini dapat menjadi lebih produktif dan memberikan manfaat bagi semua pihak,” kata Tuhu.

PTPN I Regional 7 telah menyiapkan lahan seluas 6.000 hektare untuk mendukung program swasembada pangan. “Secara bertahap, kami akan mengelola lahan ini dengan baik. Sebanyak 5.000 hektare lahan di Lampung akan digunakan untuk mendukung program swasembada pangan,” kata dia. [*]



Percepat Pencarian Korban Banjir, POLDA NTB KERAHKAN UNIT K9

Mempercepat upaya pencarian korban banjir bandang di Nusa Tenggara Barat, polisi mengerahkan anjing pelacak dari Direktorat Samapta Polda NTB. Sebanyak enam personel dan satu ekor anjing pelacak berkampuan SAR diberangkatkan untuk membantu tim SAR di lokasi kejadian.

Tim K9 tiba di Kota Bima dan langsung bergerak menuju Desa

Nanga Wera, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima. Setibanya di lokasi tim bersama anjing pelacak segera memulai pencarian di area yang diduga menjadi lokasi hilangnya salah satu korban.

Kapolres Bima Kota, AKBP Didik Putra Kuncoro, bahwa pencarian dilakukan secara intensif, termasuk penyisiran di sekitar aliran sungai tempat salah satu korban sebelumnya ditemukan. Namun,

hingga Rabu 5 Februari pukul 17.30 WITA, hasil pencarian masih nihil.

"Kami akan terus melanjutkan pencarian dengan koordinasi yang intens, dan berharap korban bisa segera ditemukan," kata Kapolres.

Ia menambajan pencarian akan dilanjutkan di hari berikutnya dengan melibatkan lebih banyak personel serta peralatan bantu guna memperluas area pencarian dan mempercepat proses evakuasi.



“Pencarian dihentikan sementara karena belum ada tanda-tanda keberadaan korban di dua lokasi yang telah disisir dan dilanjutkan Kamis ini,” kata dia.

Kata Kapolres, misi kemanusiaan ini menjadi bukti komitmen Polri dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, khususnya dalam kondisi darurat seperti bencana alam. Dengan kolaborasi antara tim penyelamat dan unit K9, diharapkan korban yang masih hilang dapat segera ditemukan.

Pihak kepolisian terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait dalam upaya maksimal untuk menemukan korban yang masih hilang. Masyarakat diimbau untuk tetap waspada dan melaporkan setiap informasi yang dapat membantu proses pencarian.

Kanit Satwa Ditsamapta Polda NTB, Ipda Triana menegaskan bahwa misi ini merupakan tugas kemanusiaan yang harus dijalankan dengan sepenuh hati dan penuh keikhlasan. “Ini merupakan tugas kemanusiaan, oleh karena itu

saya harap seluruh personil menjalankan dengan ikhlas dan sepenuh hati agar hasil yang dicapai maksimal,” kata Triana.

Berdasarkan laporan terakhir, 8 orang dilaporkan hilang terseret banjir bandang sementara 860 orang lain terdampak. Banjir juga merusak 12 rumah dengan rincian 7 rumah berupa panggung yang hanyut dan 5 unit rumah rusak ringan dan tiga jembatan putus.

Banjir juga menyebabkan 33 hektare lahan pertanian rusak, warung, jalan terkikis, saluran drainase dan tanggul penahan banjir juga rusak. Diperkirakan total kerugian materiil mencapai Rp 81 miliar.

Salah satu korban hilang bernama Juliani (32) belakangan ditemukan dalam kondisi meninggal di Pink Beach, Pulau Padar, Taman Nasional Komodo. Lokasi penemuan tersebut berjarak 200 km dari lokasi bencana. Juliani dilaporkan hilang bersama anaknya yang baru berusia 10 bulan bernama One setelah rumahnya hanyut terseret banjir bandang. [*]



B a n t u Seorang Ibu Melahirkan di Jembatan Suramadu



Kegiatan patroli rutin di atas jembatan Suramadu, itu sepertinya bakal menjadi patroli malam yang tak terlupakan bagi Bripda Muhammad Naufal Alif Mudzakir dan kawan-kawannya dari Satuan Samapta Polres Bangkalan. Mereka ikut terlibat membantu seorang ibu yang melahirkan bayinya di atas kabin truk tronton.

Semula semua tampak normal-normal saja saat patroli melintasi

di jembatan Suramadu, Selasa, 4 Februari 2025 pukul 10.00 malam. Situasi tiba-tiba berubah menjadi dramatis ketika tiba-tiba sebuah truk tronton yang melintas mendadak berhenti di tepi jembatan.

Sang sopir terlihat panik ketika membuka pintu dan segera bergegas mendatangi Bripda Muhammad Naufal Alif Mudzakir dan rombongan patrolinya.

la berteriak minta tolong dengan menyebut istrinya akan melahirkan. Tentu saja permintaan itu membuat kaget polisi yang tengah patroli itu. Terlebih sang sopir juga mengatakan bahwa istrinya mulai kesakitan menahan kontraksi menjelang melahirkan.

"Malam itu saya memperhatikan laju truk tronton bergerak pelan, semakin menepi, hingga semakin mendekat. Sopir turun dengan



langkah tergesa untuk meminta pertolongan,” kata Bripda Naufal didampingi Kasi Humas Polres Bangkalan, Iptu Risna Wijayati.

Berhasil mengatasi kekagetannya, Bripda Naufal segera menghubungi komandannya Kanit Patroli Satsampata Polres Bangkalan, Aiptu Syahril Undianto untuk berkoordinasi. Sementara itu personel Samapta berbagi tugas dengan meminta pertolongan dari fasilitas kesehatan terdekat, sementara yang lainnya tetap menjaga situasi di sekitar lokasi.

Tidak lama berselang dari panggilan tersebut, tenaga medis dari Puskesmas Semampir tiba di lokasi dengan menggunakan ambulans untuk membantu proses persalinan. Setelah melakukan pemeriksaan, diketahui bahwa kondisi ibu tersebut tidak memungkinkan untuk dibawa ke Puskesmas, sehingga proses kelahiran terpaksa dilakukan di dalam truk, tepat di atas Jembatan Suramadu.

Mengantisipasi kemungkinan hal-hal yang tidak diinginkan, personel Samapta Polres Bangkalan segera melakukan pengaturan arus lalu lintas dan pengamanan di sekitar area kelahiran agar proses persalinan dapat berlangsung dengan aman dan lancar.

Situasi saat itu benar-benar tegang dan baru reda ketika terdengar suara tangisan bayi yang menandakan proses persalinan berjalan lancar. Ketegangan seketika berubah menjadi rasa syukur. “Alhamdulillah, ibu dan bayi tertolong,” kata Bripda Naufal.

Kapolres Bangkalan, AKBP Hendro Sukmono, mengapresiasi langkah cepat para personel Sat Samapta di bawah pimpinan Kasat Samapta AKP Buntoro dalam upaya memberikan pertolongan terhadap seorang ibu yang hendak melahirkan. Ia juga berterima kasih kepada pihak Puskesmas Semampir yang telah memberikan respons cepat.

“Kami ucapkan terima kasih kepada pihak puskesmas atas respons yang luar biasa, lima menit langsung hadir setelah anggota kami menelepon, sehingga proses melahirkan dapat terselamatkan oleh petugas medis puskesmas di dalam truk,” kata AKBP Hendro.

“Proses persalinannya seluruhnya dilakukan di dalam truk. Setelahnya, ibu dan bayi dibawa ke puskesmas dengan ambulans untuk proses pemotongan ari-ari.”

Selain itu AKBP Hendro juga mengungkapkan bahwa sebelumnya, pihak kepolisian tidak mengetahui identitas ibu yang melahirkan di lokasi tersebut karena prioritas utama petugas adalah memberikan pertolongan secepat mungkin.

Ia menambahkan, pasangan suami-istri tersebut sedang dalam perjalanan dari arah Bangkalan

menuju Surabaya menggunakan truk trailer. Kejadian ini menjadi bukti nyata bagaimana kerja sama antara pihak kepolisian dan petugas kesehatan bisa menyelamatkan nyawa dalam situasi darurat.

AKBP Hendro juga menyampaikan bahwa patroli yang dilakukan oleh Sat Samapta Polres Bangkalan tersebut merupakan giat patroli yang dilakukan setiap hari. Adapun rute patroli tersebut dimulai dari wilayah dalam Kota Bangkalan, utamanya di jalan kembar ringroad barat yang diduga kerap menjadi lokasi balap liar.

Sebelum melanjutkan ke Jembatan Suramadu, personel juga menyisir area sekitar Universitas Trunojoyo Madura di Desa Telang, Kecamatan Kamal, sebagai langkah pencegahan terhadap potensi tindak kriminal. [*]







INOVASI DIVHUMAS Biro Penmas Polri Majalah Tribrata News Tersedia Online



www.humas.polri.go.id